

**PENERAPAN SISTEM EKOPROTEKSI DALAM UNIT USAHA DI  
PONDOK MODERN GONTOR KAMPUS 3 DARUL MA'RIFAT  
PERSPEKTIF *MAQAŞID SYARI'AH***

Skripsi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)

Di Bidang Hukum Ekonomi Syariah



Oleh:

**Nabila Yatino Putri**

**NIM. 19110980**

**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM  
INSTITUT ILMU AL QUR'AN (IIQ) JAKARTA  
1445 H / 2023 M**

**PENERAPAN SISTEM EKOPROTEKSI DALAM UNIT USAHA DI  
PONDOK MODERN GONTOR KAMPUS 3 DARUL MA'RIFAT  
PERSPEKTIF *MAQAŞID SYARI'AH***

Skripsi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)

Di Bidang Hukum Ekonomi Syariah



Oleh:

**Nabila Yatino Putri**

**NIM. 19110980**

Pembimbing:

**Dr. Amirah Nahrawi, L.c., M.E, Sy**

**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM  
INSTITUT ILMU AL QUR'AN (IIQ) JAKARTA  
1445 H / 2023 M**



## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi dengan judul “PENERAPAN EKOPROTEKSI DALAM UNIT USAHA DI PONDOK MODERN GONTOR KAMPUS 3 DARUL MA’RIFAT PERSPEKTIF *MAQĀSĪD SYARĪ ‘AH*” yang disusun oleh Nabila Yatino Putri Nomor Induk Mahasiswa: 19110980 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan ke sidang munaqasyah.

Jakarta, 8 Agustus 2023


Pembimbing,



Dr. Amirah Nahrawi, Lc., M.E. Sy

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Penerapan Sistem Ekoproteksi dalam Unit Usaha di Pondok Modern Gontor Kampus 3 Darul Ma’rifat Perspektif *Maqāṣid Syarī’ah*” oleh Nabila Yatino Putri dengan NIM 19110980 telah diujikan pada sidang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta pada tanggal 16 Agustus 2023. Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H).

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Dr. Syarif Hidayatullah, S.S.I., M.A.	Ketua Sidang	
2	Rahmatul Fadhil, M.A.	Sekretaris Sidang	
3	Indra Marzuki, Lc, M.A.	Penguji 1	
4	Dra. Muzayanah, M.A,	Penguji 2	
5	Dr. Amirah Nahrawi, Lc., M.E., Sy	Pembimbing	

Jakarta, 16 Agustus 2023

Mengetahui,

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IIQ Jakarta



Dr. Syarif Hidayatullah, S.S.I., M.A

## PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nabila Yatino Putri

NIM : 19110980

Tempat/Tgl Lahir : Denpasar, 18 Desember 1999

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Penerapan Sistem Ekoproteksi dalam Unit Usaha di Pondok Modern Gontor Kampus 3 Darul Ma’rifat Perspektif *Maqāṣid Syarīah*” adalah benar-benar asli karya saya kecuali kutipan-kutipan yang sudah disebutkan. Kesalahan dan kekurangan di dalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Jakarta, 10 Agustus 2023



Nabila Yatino Putri

## MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا , إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

*“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”*

(Q.S Al-Insyirah: 5-6)

“Kayuh saja dahulu, nanti juga sampai. Sabar dan serahkan, mau di jalan paling buntu sekalipun kalau Allah mau kamu melewatinya pasti akan diberi jalan.”

(Ibu)

“Bentuk yakin kepada Allah adalah tenang, kalau masih gelisah artinya kamu belum yakin.”

(Ustadz Hanan Attaki)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah*, puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala Rahmat, taufik dan segala nikmat-Nya yang telah menjadikan Islam sebagai rahmat bagi seluruh alam. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw sebagai utusan terbaik Allah SWT serta sebagai pembimbing seluruh makhluk, keluarga, para sahabat serta seluruh umat yang mengikuti petunjuknya hingga hari hari kiamat. Atas segala karunia-Nya penulis masih diberikan kesempatan dan kelapangan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul Penerapan Sistem Ekoproteksi dalam Unit Usaha di Pondok Modern Gontor Kampus 3 Darul Ma'rifat Perspektif *Maqāṣid Syarī'a'h*.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis tidak luput dari do'a, dukungan dan bantuan moral maupun materil berupa arahan, umpan balik, kritik dan saran dari berbagai pihak sehingga untuk memungkinkan terciptanya karya ini terselesaikan dengan baik. Penulis menyadari bahwa tulisan ini tidak hadir begitu saja, namun telah banyak yang ikut berkontribusi dalam penulisan ini. Melalui kesempatan ini dengan segala hormat penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyak nya kepada:

1. Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Hj. Nadjematul Faizah, S.H, M. Hum, yang telah mengembangkan IIQ Jakarta dengan fasilitas yang baik selama proses belajar mengajar.
2. Wakil Rektor I bidang akademik, Ibu Dr. Hj Romlah Widayati, MA, atas dedikasi dan pengabdianya untuk kemajuan IIQ Jakarta.

3. Wakil Rektor II bidang administrasi umum dan keuangan Bapak Dr H.M. Dawud Arif Khan, S.E., M.Si., Ak., CPA., atas dedikasi dan pengabdianya untuk kemajuan IIQ Jakarta.
4. Wakil Rektor III bidang kemahasiswaan dan alumni Ibu Hj. Muthmainnah, M.A., atas dedikasi dan pengabdianya untuk kemajuan IIQ Jakarta.
5. Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Dr. Syarif Hidayatullah, S.S.I., M.A., yang telah memberikan banyak ilmu selama di bangku kuliah serta memberikan arahan dengan baik selama proses penyelesaian tugas akhir.
6. Ketua Program Studi S1 Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Rahmatul Fadhil, M.A, yang telah memberikan banyak ilmu selama di bangku kuliah serta memberikan arahan dengan baik selama proses penyelesaian tugas akhir.
7. Dosen pembimbing skripsi. Ibu Dr. Amirah Nahrawi, Lc., M.E. Sy, yang telah memeberikan arahan, bimbingan dan kritik demi terselesaikannya skripsi ini.
8. Segenap dosen Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta yang telah mendidik, membimbing dan mengamalkan ilmu sehingga penulis bisa berada ditahap ini dan menyelesaikan penulisan skripsi ini.
9. Instruktur Tahfidz yang dengan sabar membimbing, mengarahkan dan memotivasi penulis dalam menghafal Al-Qur'an.
10. Pimpinan Pondok Modern Darussalam Gontor Pusat Ponorogo Bapak K.H Hasan Abdullah Sahal, Prof.Dr.K.H. Amal Fathullah Zarkasy, M.A., Drs.K.H Akrim Mariyat, DIPL, A.ED., yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan wawancara da penelitian di pondok cabang.

11. Bapak Wakil Pengasuh Pondok Modern Darul Ma'rifat Gontor 3 K.H. Heru Wahyudi, S.Ag, Ustadz beserta seluruh staf jajaran Pondok Modern Darul Ma'rifat Gontor 3 Kediri, yang telah meluangkan waktunya untuk membantu melakukan penelitian dalam rangka penyelesaian penyusunan skripsi untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H) pada Prodi Hukum Ekonomi Syariah IIQ Jakarta.
12. Kedua Orang tua penulis (H. Warsino Sardja & Hj. Miniyati) orang hebat yang selalu menjadi penyemangat penulis, sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tidak henti-hentinya memberikan kekuatan, motivasi dan do'a dengan penuh cinta. Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan saya, hiduplah lebih lama lagi Ayah & Ibu harus ada disetiap perjalanan dan pencapaian hidup saya.
13. Kakak laki-laki penulis Victor Yatino Putra yang selalu membantu penulis dan memberikan dukungan, doa, dan berkontribusi berupa biaya kehidupan sehari-hari. Kakak kedua penulis Gema Era Yatino Putra, adik-adik penulis Megan Andika dan Kaisar Panca Artha Yatino Putra yang selalu mendoakan, menyemangati penulis dari segala sisi.
14. Seluruh teman-teman seperjuangan di rantauan Ciputat, teman-teman people-people gorgeous (Roni, Puja, Risa, Tina, Zemi, Inki, dan Icul), yang selalu kebersamai disaat-saat tersulit maupun saat senang. Yang tiada henti memberikan dukungan serta membantu banyak hal dalam masa-masa perkuliahan ini.
15. teman-teman seperjuangan IIQ Angkatan 2019 khususnya program studi hukum ekonomi syariah (HES) yang selalu kebersamai dalam masa-masa perkuliahan ini.
16. Mur Hadiyanto Santoso yang selalu menemani dan selalu menjadi support pada masa-masa sulit penulis, menjadi pendengar yang baik, berkontribusi, tenaga, pikiran, dan senantiasa bersabar menghadapi

penulis. Terima kasih sudah kebersamai menjadi bagian dari perjalanan ini.

17. Seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dengan kebaikan yang berlipat ganda. Aamiin.
18. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras, dan berjuang sampai di titik ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memilih untuk menyerah sesulit apapun prosesnya.

Sekali lagi penulis ucapkan terimakasih atas ribuan do'a serta nasihat yang telah diberikan, sehingga penulis mampu sampai pada titik ini. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan belum mencapai kesempurnaan dalam arti sebenarnya, serta mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak. Adapun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan khususnya bagi para pembaca.

Ciputat, 3 Agustus 2023

**Nabila Yatino Putri**

**19110980**

## PEDOMAN TRANSLITERASI

### 1. Kata Konsonan

Transliterasi kata-kata bahasa Arab yang dipakai dalam penulisan skripsi ini mengacu kepada SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Menteri Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987 tertanggal 28 Januari 1988.

No	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
1	ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
2	ب	Ba	b	Be
3	ت	Ta	t	Te
4	ث	Sa	s	Es (dengan titik di atas)
5	ج	Jim	j	Je
6	ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
7	خ	Kha	kh	Ka dan Ha
8	د	Dal	d	De
9	ذ	Zal	z	Zet (dengan titik di atas)
10	ر	Ra	r	Er
11	ز	Zai	z	Zet

12	س	Sin	s	Es
13	ش	Syin	sy	Es dan Ye
14	ص	Ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
15	ض	Ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
16	ط	Ṭa	ṭ	Te (dngan titik di bawah)
17	ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
18	ع	‘Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
19	غ	Gain	g	Ge
20	ف	Fa	f	Ef
21	ق	Qaf	q	Qi
22	ك	Kaf	k	Ka
23	ل	Lam	l	El
24	م	Mim	m	Em
25	ن	Nun	n	En
26	و	Wau	w	We

27	هـ	Ha	h	Ha
28	ء	Hamzah	`	Apostrof
29	ي	Ya	y	Ye

## 2. Konsonan Rangkap karena tasydid ditulis rangkap:

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عِدَّةٌ	Ditulis	<i>'iddah</i>

## 3. *Tā'marbūtah* di akhir kata

a. Bila dimatikan, ditulis h:

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
جِزْيَةٌ	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

b. Bila Ta' Marbūtah diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كِرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>Karāmah al- auliyā'</i>
--------------------------	---------	--------------------------------

c. Bila Ta' Marbūtah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>Zakāt al-fitr</i>
-------------------	---------	----------------------

#### 4. Vokal pendek

◌َ	Fathah	Ditulis	A
◌ِ	Kasrah	Ditulis	I
◌ُ	Dhammah	ditulis	U

#### 5. Vokal Panjang

1	Fathah+alif	ditulis	A
	جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2	Fatḥah+ya'mati	Ditulis	Ā
	تنسى	Ditulis	Tansā
3	Kasrah+ya'mati	Ditulis	I
	كريم	Ditulis	Karīm
4	Ḍammah+wawu mati	Ditulis	U
	فروض	ditulis	Furūd

#### 6. Vokal Rangkap

1	Fathah+ya'mati	ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	<i>bainakum</i>
2	Fatḥah+ya'mati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	qauḷ

#### 7. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

## 8. Kata Sanding Alif+Lam

a. Bila diikuti hurud Qamariyyah

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

b. Bila diikuti huruf *syamsiyyah*, ditulis dengan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l (el)-nya

السماء	Ditulis	<i>As-samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

## 9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl al-sunnah</i>

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN PENULIS.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xviii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xviii</b>
<b>ABSTRAK ARAB .....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang Masalah .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Permasalahan .....</b>	<b>7</b>
1. Identifikasi Masalah .....	8
2. Pembatasan Masalah .....	8
3. Rumusan Masalah .....	8
<b>C. Tujuan Penelitian .....</b>	<b>9</b>
<b>D. Manfaat Penelitian .....</b>	<b>9</b>
1. Manfaat Teoritis .....	9
2. Manfaat Praktis .....	9
<b>E. Kajian Pustaka .....</b>	<b>9</b>
<b>F. Metode Penelitian.....</b>	<b>15</b>
1. Jenis penelitian .....	15
2. Sumber Data.....	15
3. Teknik Pengumpulan data.....	16
<b>G. Sistematika Penulisan .....</b>	<b>17</b>

<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>19</b>
<b>A. Ekoproteksi .....</b>	<b>19</b>
1. Pengertian Ekonomi Proteksi .....	19
2. Regulasi dan Istilah Ekoproteksi .....	
3. Instrument Ekoproteksi dalam Pondok Pesantren .....	21
4. Strategi Penguatan Ekoproteksi .....	25
5. Tujuan Ekonomi Proteksi .....	28
6. Tolak Ukur Ekoproteksi .....	31
<b>B. Pondok Pesantren.....</b>	<b>33</b>
1. Pengertian Pondok Pesantren .....	33
2. Unit Usaha Pondok Pesantren .....	36
<b>C. <i>Maqāṣid Syarī'ah</i>.....</b>	<b>40</b>
1. <i>Maqāṣid</i> .....	40
2. <i>Syarī'ah</i> .....	41
<b>D. <i>Maqāṣid Syarī'ah</i> Menurut Para Ulama .....</b>	<b>42</b>
1. <i>Maqāṣid Syarī'ah</i> menurut Imam al – Ghazali .....	43
2. <i>Maqāṣid Syarī'ah</i> menurut Imam al – Syatibi .....	46
3. <i>Maqāṣid Syarī'ah</i> menurut Jasser Auda.....	49
<b>E. <i>Aḍ-ḍarūriyah al-Khamsah</i>.....</b>	<b>52</b>
1. Menjaga Agama ( <i>Hifzu al-Din</i> ).....	52
2. Menjaga Jiwa ( <i>Hifzu an-Nafs</i> ).....	53
3. Menjaga Akal ( <i>Hifzu Aql</i> ) .....	54
4. Menjaga Keturunan ( <i>Hifzu an-Nasl</i> ).....	54
5. Menjaga Harta ( <i>Hifzu al-Māl</i> ).....	55
<b>BAB III KAJIAN OBYEK PENELITIAN .....</b>	<b>53</b>
<b>A. Gambaran Umum Pondok Modern Darul Ma'rifat Gontor 3 ....</b>	<b>53</b>
1. Profil Pondok Modern Darul Ma'rifat Gontor 3 .....	53

2. Visi dan Misi Pondok Modern Darul Ma'rifat Gontor 3 .....	55
3. Nilai Dasar Pondok Modern Gontor .....	56
4. Struktur Organisasi.....	58
<b>B. Unit usaha Pondok Pesantren .....</b>	<b>63</b>
1. Sejarah Unit Usaha Pondok Pesantren Gontor.....	63
2. Produk Lembaga .....	67
<b>BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>76</b>
<b>A. Praktik sistem ekoproteksi dalam unit usaha Di Pondok Modern Darul Ma'rifat Gontor 3.....</b>	<b>76</b>
<b>B. Tinjauan <i>maqāṣid syarī'ah</i> terhadap sistem ekoproteksi dalam unit usaha Di Pondok Modern Darul ma'rifat gontor 3 .....</b>	<b>87</b>
 <b>BAB V PENUTUP .....</b>	 <b>94</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>94</b>
<b>B. Saran.....</b>	<b>96</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>97</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>106</b>
Lampiran Surat-surat.....	106
Lampiran Dokumentasi.....	109
Lampiran Draft Wawancara.....	115
<b>BIOGRAFI PENULIS .....</b>	<b>120</b>

## ABSTRAK

Nabila Yatino Putri, 2023. **Penerapan Sistem Ekoproteksi dalam Unit Usaha di Pondok Modern Gontor Kampus 3 Darul Ma'rifat Perspektif *Maqāsid Syarī 'ah***. Skripsi, Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Pembimbing: Dr. Amirah Nahrawi, Lc., M.E. Sy

Penerapan sistem ekoproteksi dalam unit usaha di Pondok Modern Gontor 3 Darul Ma'rifat, dilihat dari perspektif *maqāsid syarī 'ah*. Latar belakang penelitian ini adalah masih terdapat kekurangan dalam pemenuhan *maqāsid syarī 'ah*, khususnya dalam aspek memelihara harta, yang tercermin dari ketidakhadirannya saksi dalam transaksi hutang piutang pada penelitian sebelumnya. Dalam Islam konsep saksi dalam transaksi hutang piutang adalah sesuatu yang dianjurkan untuk memastikan keabsahan untuk menghindari pertikaian yang terdapat dalam surat Al-Baqarah ayat 282. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan sistem ekonomi proteksi dalam unit usaha tersebut untuk memastikan kepatuhan terhadap prinsip *maqāsid syarī 'ah*, terutama dalam menjaga harta.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif berupa wawancara terfokus dengan pendekatan normatif sosiologis di unit-unit usaha yang ada di Pondok Modern Gontor Kampus 3 Darul Ma'rifat. Data primer penelitian ini melalui wawancara kepada pengelola unit usaha dengan observasi langsung, dan analisis dokumen terkait data sekunder berasal dari literatur yang berkaitan dengan objek penelitian yang di bahas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa **pertama**, Penerapan sistem ekoproteksi di Unit Usaha Pondok Modern Gontor Kampus 3 Darul Ma'rifat menunjukkan bahwa sistem ekoproteksi ini secara positif mendorong keadilan ekonomi, dan menciptakan kemaslahatan bersama bagi berbagai pihak yang terlibat, serta memiliki potensi meningkatkan stabilitas unit usaha dengan mengurangi resiko finansial yang tidak terduga.

**Kedua**, penerapan sistem ekonomi proteksi di Pondok Modern Gontor Kampus 3 Darul Ma'rifat telah dilakukan dengan baik dan sesuai dengan prinsip-prinsip *maqāsid syarī 'ah* dan telah memenuhi kelima indikator *maqāsid syarī 'ah*.

**Kata kunci:** Ekoproteksi, *Maqāsid Syarī 'ah*.

## ABSTRACT

Nabila Yatino Putri, 2023. **Application of Ecoprotection System in Business Units in Boarding School Gontor Campus 3 Darul Ma'rifat *Maqāṣid Syarī'ah* Perspective**. Thesis, Department of Sharia Economic Law, Faculty of Sharia and Islamic Economics, Institute of Qur'an Studies (IIQ) Jakarta, Author: Dr. Amirah Nahrawi, M.E. Sy

The application of the ecoprotection system in business units in Boarding School Gontor 3 Darul Ma'rifat, seen from the perspective of *maqāṣid syarī'ah*. The background of this study is that there are still shortcomings in the fulfillment of *maqāṣid syarī'ah*, especially in the aspect of maintaining property, which is reflected in the absence of witnesses in accounts receivable transactions in previous studies. In Islam the concept of witness in a debt transaction is something that is recommended to ensure its validity to avoid disputes found in the letter of Al-Baqarah verse 282. Therefore, this study aims to analyze the application of the protection economic system in these business units to ensure compliance with the principles of *maqāṣid syarī'ah*, especially in safeguarding property.

The research method used is a qualitative approach in the form of focused interviews with sociological normative approaches in business units in Pondok Modern Gontor Campus 3 Darul Ma'rifat. The primary data of this research is through interviews with business unit managers with direct observation, and document analysis related to secondary data comes from literature related to the research object discussed.

The results showed that **first**, the implementation of the ecoprotection system in the Boarding School Gontor Business Unit Campus 3 Darul Ma'rifat shows that this ecoprotection system positively encourages economic justice, and creates mutual benefits for various parties involved, and has the potential to increase business unit stability by reducing unexpected financial risks.

**Second**, the implementation of the protection economic system in Pondok Modern Gontor Campus 3 Darul Ma'rifat has been carried out well and in accordance with the principles of *maqāṣid syarī'ah* and has fulfilled the five indicators of *maqāṣid syarī'ah*.

**Keywords:** Ecoprotection, *Maqāṣid Syarī'ah*.

## الملخص

نبيلة ياتينو بوتري ، 2023. تطبيق نظام الحماية البيئية في وحدات الأعمال في حرم بوندوك الحديث 3 دار المعرفة منظور مقاصد الشريعة . أطروحة، قسم الشريعة والقانون الاقتصادي، كلية الشريعة والاقتصاد الإسلامي، معهد علوم القرآن (IIQ) جاكرتا، المشرف: د. أميرة النهاروي، ماجستير في العلوم

تطبيق نظام الحماية البيئية في وحدات الأعمال في معهد الحديثة كونتور 3 دار المعرفة، ينظر إليها من منظور مقاصد الشريعة. خلفية هذه الدراسة هي أنه لا تزال هناك أوجه قصور في الوفاء بالمقاصد الشرعية ، خاصة في جانب الحفاظ على الأصول ، وهو ما ينعكس في غياب الشهود في معاملات الديون في الدراسات السابقة. لذلك تهدف هذه الدراسة إلى تحليل تطبيق نظام الحماية الاقتصادية في وحدات الأعمال هذه لضمان الالتزام بمبادئ المقاصد الشرعية، وخاصة في حماية الممتلكات.

طريقة البحث المستخدمة هي نهج نوعي في شكل مقابلات مركزة مع المناهج المعيارية الاجتماعية في وحدات الأعمال في حرم بوندوك كونتور الحديث 3 دار المعاريفات. البيانات الأولية لهذا البحث هي من خلال المقابلات مع مديري وحدات الأعمال مع الملاحظة المباشرة، وتحليل الوثائق المتعلقة بالبيانات الثانوية يأتي من الأدبيات المتعلقة بموضوع البحث الذي تمت مناقشته

أظهرت النتائج أنه أولاً ، يظهر تطبيق نظام الحماية البيئية في حرم وحدة أعمال معهد الحديثة كونتور 3 دار المعرفة أن نظام الحماية البيئية هذا يشجع بشكل إيجابي العدالة الاقتصادية، ويخلق منافع متبادلة لمختلف الأطراف المعنية ، ولديه القدرة على زيادة استقرار وحدة الأعمال عن طريق تقليل المخاطر المالية غير المتوقعة. ثانياً، تم تنفيذ نظام الحماية الاقتصادية في حرم معهد كونتور الحديث 3 دار المعرفة بشكل جيد ووفقاً لمبادئ المقاصد الشرعية واستوفى المؤشرات الخمسة للمقاصد الشرعية.

الكلمات المفتاحية: حماية البيئة، مقاصد الشريعة.



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pondok pesantren sebagai lembaga keagamaan yang bergerak di bidang Pendidikan, serta mengembangkan dan menyebarkan ilmu agama Islam, pondok pesantren juga memiliki fungsi sebagai Lembaga yang memiliki kekuatan melakukan pemberdayaan kepada masyarakat. Darma pondok pesantren telah menciptakan dinamika yang menarik kaitannya dengan hubungan ekonomi, pendidikan, mutu, dan sosial kemasyarakatan. Dimana semakin baik status ekonomi, mutu, Pendidikan, dan semakin luas dampaknya, maka bertambah baik budaya dan tradisi yang dilahirkan dan dikembangkan.<sup>1</sup>

Perkembangan pesantren mempunyai kelemahan, utamanya disebabkan karena tidak diimbangi kemampuan dan profesionalisme yang memadai. Seperti tidak ada pemisahan yang jelas antara yayasan, pimpinan madrasah, guru dan staff administrasi. Tidak adanya transparansi pengelolaan sumber-sumber keuangan, belum terdistribusinya peran pengelolaan pendidikan, banyaknya penyelenggaraan administrasi yang tidak sesuai standar, serta unit-unit kerja tidak berjalan sesuai aturan baku organisasi.<sup>2</sup>

Banyaknya pesantren yang terpaksa berhenti beroperasi menunjukkan bahwa lemahnya pesantren dalam merespon perubahan zaman. Sebagian lainnya juga mampu bertahan ala kadarnya tanpa ada peningkatan yang signifikan, baik dalam hal layanan pendidikan

---

<sup>1</sup> H.M Ridlwan Nasir, *“Mencari Tipologi Format Pendidikan Ideal Pondok Pesantren di Tengah Arus Perubahan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h.80.

<sup>2</sup> Muhammad Iqbal Fasa, *“Model Pengembangan Manajemen Bisnis Pondok Modern Darussalam Gontor”* (jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam) vol.3 No.2, h.64.

maupun sarana dan prasarana yang kurang memadai, yang akan berdampak buruk.<sup>1</sup>

Unit-unit usaha Pondok Modern Darussalam Gontor belum sepenuhnya berjalan sesuai dengan *maqāṣid syarī'ah*, terutama dalam penjagaan harta, karena masih ada beberapa unit usaha yang dalam melakukan transaksi hutang piutang baru sebatas pencatatan tanpa menghadirkan saksi.<sup>2</sup> Dalam Islam konsep saksi dalam transaksi hutang piutang adalah sesuatu yang dianjurkan untuk memastikan ke absahan untuk menghindari pertikaian yang terdapat pada surat Al-Baqarah ayat 282. Adapun pada ketenagakerjaan belum semua unit usaha menerapkan sistem kontrak untuk menghindari unsur perbudakan dengan alasan kekeluargaan, selama karyawan tidak mengundurkan diri maka karyawan akan tetap bekerja.<sup>3</sup>

Pengelolaan ekonomi yang proteksi sangat diperlukan dalam pengelolaan ekonomi kampus maupun pesantren, konsep ini merupakan suatu rangkaian dan proses aktivitas (termasuk perencanaan dan pengambilan keputusan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengadilan) yang diarahkan pada peningkatan dan pengembangan sumber daya organisasi untuk mencapai hasil dan tujuannya dengan cara yang efektif dan efisien.<sup>4</sup>

Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam yang tertua di Indonesia tumbuh subur di penjuru desa maupun kota-kota kecil yang menjadikan pondok pesantren berinteraksi langsung dengan masyarakat

---

<sup>1</sup> Alvan Fathnoy, "Pengembangan Potensi Unit Usaha Pondok Pesantren Nurul Jadid Melalui Ekoproteksi" (Jurnal Universitas Nurul Jadid Probolinggo) 2021, h.24.

<sup>2</sup> Rendra Musthofa, "Manajemen unit usah pesantren perspektif maqashid syariah" (Skripsi Universitas Islam Indonesia) 2020, h.96.

<sup>3</sup> Fuad Baso Rakhmat, "Implementasi Ekonomi Proteksi Unit-Unit Usaha Pondok Pesantren Terhadap Kesejahteraan Masyarakat", h.103.

<sup>4</sup> Abdullah Halim Subahar, *Modernisasi Pesantren* (Yogyakarta: 2013) h.33.

menengah kebawah dan pelaku ekonomi kecil. Pondok pesantren berakar dan dianggap sebagai sub bagian dari masyarakat itu sendiri menjadikan pondok pesantren sebagai tumpuan harapan, dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat di lingkungan pesantren, maka pondok pesantren harus berani tampil dan mengembangkan dirinya sebagai pusat keunggulan. Di era globalisasi ini pesantren dianggap sebagai tempat yang dominan untuk pembentukan karakter yang ideal.<sup>5</sup>

Banyak pesantren telah berusaha mengembangkan aktivitas ekonomi produktif, baik sebagai bagian dari aktivitas para santri, maupun aktivitas pesantren dengan masyarakat. Salah satu pesantren yang mandiri dalam kegiatan perekonomiannya adalah Pondok Modern Darussalam Gontor. Gerakan ekonomi di Pondok Modern Gontor telah dimulai sejak 1970.<sup>6</sup>

Pondok Modern Gontor memiliki sistem pengelolaan unit kewirausahaan yang unggul, terlihat dari pembangunan Gedung yang tidak bergantung dan bersumber dari APBD daerah, dan menerapkan sistem unit usaha yang dikelola oleh santri dan Asatidznya. Gontor memiliki semboyan ekonomi proteksi yang mana peredaran keuangan hanya berputar dari santri ke unit usaha pondok dan dilipatgandakan melalui unit unit usaha pondok, sehingga keuntungan tidak hanya dirasakan oleh pihak distributor dan produsen barang saja namun juga demi kemaslahatan umat.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Adin Amadin, "Pola Pendidikan Berbasis Pondok Pesantren Dalam Upaya Mencapai Keunggulan Kompetitif" (Jurnal, Universitas Majalengka Pascasarjana) Vol. 2, No. 2, April 2021, h.113.

<sup>6</sup> Muhammad Iqbal Fasa, "Model Pengembangan Manajemen Bisnis Pondok Modern Darussalam Gontor, h.77.

<sup>7</sup> Mufthi Alam, *Gontor Sebagai Role Model Pendidikan Kewirausahaan Berbasis Santri*, (Jurnal Ekonomi dan Bisnis UIN Sunan Kalijaga) vol.06 no.02 2021, h.22.

Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo yang menjadi tren pendidikan karakter dalam mendidik memerlukan pengajaran dan penugasan dalam mencetak lulusan yang berkarakter. Pondok Modern Darussalam Gontor memiliki cara yang unik dalam pengelolaan karyawan dan pekerja. pondok pesantren mampu mengelola pekerja dan karyawannya melalui aspek kecerdasan manusia yaitu kecerdasan intelektual, kecerdasan emosi, dan kecerdasan spiritual untuk meningkatkan kinerja dan etos kerja karyawan dan pekerja. Karyawan dan pekerja sebagai tenaga kebersihan dan unit-unit usaha yang dimiliki Pondok Modern Gontor.

Di Desa Sumbercangkring, Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri Jawa Timur terdapat Pondok Modern Darussalam Gontor Cabang yang telah menjalankan aktivitasnya selama 35 Tahun sejak tahun 1988.<sup>8</sup> Pondok pesantren yang lingkungannya menyatu dengan masyarakat tanpa sekat pembatas memiliki ribuan santri yang berasal dari penjuru tanah air bahkan luar negeri. Pondok ini adalah salah satu cabang pondok gontor yang tersebar di berbagai daerah di Indonesia. Diumurnya yang hampir satu abad dengan cabang, santri dan alumni yang banyak ia telah menjadi role model dalam sistem pengelolaan pesantren bagi pondok-pondok pesantren yang ada terutama pondok pesantren yang bergabung dalam pondok *mu'adalah*. Secara tidak langsung pondok ini juga menjadi acuan dalam mengambil kebijakan hubungan perekonomian pesantren dengan masyarakat sekitarnya.

Gontor 3 Darul Ma'rifat memiliki sedikit kesitimewaan dibandingkan dengan gontor cabang lainnya, karena Gontor 3 Darul Ma'rifat memiliki ternak sapi sekaligus pabrik susu murni untuk

---

<sup>8</sup> <https://www.gontor.ac.id/pondok-modern-darul-marifat-gontor-3> (di akses Rabu, 15 Maret 2023 pukul.09:40 WIB)

dikonsumsi dan di distribusikan ke seluruh pondok cabang putra maupun putri, memproduksi teh kemasan tetapi hanya di distribusikan untuk cabang Kediri putri dan produksinya mencapai 2000 botol teh per harinya.<sup>9</sup>

Sebagaimana yang ditegaskan oleh Choirul fuad Yusuf dan Suwito NS, aktivitas ekonomi menjadi suatu sarana untuk hidup sejahtera, Adapun hidup yang sejahtera (khasanah) adalah anjuran agama. Dengan demikian upaya pencapaian kesejahteraan hidup melalui aktifitas ekonomi adalah anjuran agama. Lebih-lebih jika di kaitkan dengan ungkapan *كَادَ الْفَقْرُ أَنْ يَكُونَ كُفْرًا* (kekafiran atau kemiskinan mendekatkan pada kekufuran),<sup>10</sup> maka pemikiran tentang unit usaha di pesantren sangat penting. <sup>11</sup> oleh karena itu, perubahan dan pengembangan pesantren harus terus dilakukan, termasuk dalam menerapkan dan mengembangkan usaha ekonomi yang dilakukan.<sup>12</sup>

Islam sebagai konsep atau sistem hidup menjanjikan sebuah keteraturan, keselamatan, kedamaian, dan kesejahteraan bagi manusia yang meyakinkannya.<sup>13</sup> Islam mengatur aktivitas kehidupan secara moderat dengan asas keadilan dan keseimbangan, melalui kaidah-kaidah, prinsip, dan aturan spesifik dalam setiap detail kehidupan manusia, termasuk dalam hal ekonomi. keberhasilan ekonomi Islam terletak pada sejauh mana keselarasan atau keseimbangan dapat dilakukan di antara

---

<sup>9</sup> <https://www.satumedial.net/gontor-dan-ekonomi-protektif/> Oleh Rachmatullah Oky Raharjo (diakses Rabu 15 Maret 2023 pukul. 14:32 WIB)

<sup>10</sup> Abu Nu'aim bin Abdullah Al-Ashfahani, *Kitab Hilyatul Auliya' Wa Thabaqat Asyfiya'*, (Beirut: Darul Hadis), 2009, h.175.

<sup>11</sup> Choirul Fuad Yusuf dan Suwito NS, *Model Pengembangan Ekonomi Pesantren* (Purwokerto: STAIN Purwokerto) h.14.

<sup>12</sup> Syamsudduha, *Manajemen Pesantren: Teori Praktek* (Yogyakarta: Graha Guru,20014) h.15-16.

<sup>13</sup> Ali Sakti, *Analisis Teoritis Ekonomi Islam: Jawaban atas Kekacauan Ekonomi Modern*, (Paradigma & AQSA Publishing: 2007), h. 45.

kebutuhan material dan kebutuhan etika manusia.<sup>14</sup> Dalam ekonomi Islam, keberhasilan suatu cabang ilmu dan kebijakan adalah sejauh mana kontribusi langsung maupun tidak langsung terhadap terwujudnya kesejahteraan manusia, secara gamblang inilah tujuan syariah (*maqāṣid syarī'ah*).<sup>15</sup>

Tujuan Syariah adalah menciptakan kemaslahatan umat manusia. Kemaslahatan umat dalam hal ini diartikan segala sesuatu yang menyangkut rizki manusia, pemenuhan kebutuhan manusia dan perolehan apa-apa yang dituntut oleh kualitas-kuantitas emosional dan intelektualnya dalam pengertian yang mutlak. *Maqāṣid syarī'ah* menjadi acuan dan panduan dalam melakukan semua aktifitas kehidupan manusia. *Maqāṣid syarī'ah* adalah konsep yang merujuk pada tujuan-tujuan hukum Islam. Dalam konteks ini, penerapan sistem ekoproteksi di unit-unit usaha perlu dianalisis sejauh mana itu mendukung tujuan-tujuan utama Islam seperti pemeliharaan harta, keadilan ekonomi dan kemaslahatan bersama. Ketika menghadapi resiko-resiko ekonomi, unit usaha perlu mempertimbangkan bagaimana mereka melindungi aset mereka. Namun pemilihan sistem ekoproteksi juga memperhitungkan kesesuaian dengan prinsip-prinsip *Maqāṣid syarī'ah*. Pondok Modern Gontor memiliki komitmen terhadap Pendidikan Islam yang holistik. Oleh karena itu penerapan sistem ekoproteksi yang sesuai dengan *Maqāṣid syarī'ah* menjadi relevan dalam memastikan bahwa nilai-nilai Islam juga diaplikasikan dalam aspek ekonomi.

---

<sup>14</sup> Afzalur Rahman, *Doktrin Ekonomi Islam*, Jilid 1, diterjemahkan oleh: Soeroyo, dkk, (Jakarta: Dana Bhakti Wakaf), h. 13.

<sup>15</sup> Umer Chapra, *The Future of Economics: Islamic Perspective*, diterjemahkan oleh Amdiar Amir, dkk, (Jakarta: Shari ah Economics and Banking Institute, 2001), h. 121.

Sesuai latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya Gontor adalah salah satu pondok pesantren populer yang menerapkan sistem ekoproteksi, sehingga dijadikan role model atau kiblat pondok pesantren lainnya dalam pengembangan ekonomi proteksi yang mandiri. oleh karenanya penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “PENERAPAN SISTEM EKOPROTEKSI DALAM UNIT USAHA DI PONDOK MODERN GONTOR KAMPUS 3 DARUL MA’RIFAT PERSPEKTIF *MAQĀṢID SYARĪ‘AH*.”

## **B. Permasalahan**

Setelah penulis memaparkan beberapa hal pada latar belakang, penulis perlu membuat identifikasi masalah, dan rumusan masalah agar penelitian ini dapat terarah

1. Identifikasi Masalah
  - a. Praktik sistem ekoproteksi dalam unit usaha Di Pondok Modern Darul Ma’rifat Gontor 3.
  - b. Tinjauan *maqāṣid syarī‘ah* terhadap sistem ekoproteksi dalam unit usaha Di Pondok Modern Darul ma’rifat gontor 3.
  - c. Implementasi sistem ekonomi proteksi unit-unit usaha Pondok Modern Darul Ma’rifat Gontor 3 terhadap kesejahteraan masyarakat.
  - d. Pemberdayaan santri dalam penerapan sistem ekoproteksi dalam unit usaha Pondok Modern Darul Ma’rifat Gontor.
2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah di atas dan untuk menghindari pembahasan yang terlalu Panjang, penulis membatasi dan akan fokus melakukan penelitian sesuai dengan pokok pembahasan yang akan diteliti oleh penulis artinya penelitian ini

akan membahas tentang Praktik sistem ekoproteksi dalam unit usaha Di Pondok Modern Darul Ma'rifat Gontor 3, dan Tinjauan *maqāṣid syarī'ah* terhadap sistem ekoproteksi dalam unit usaha Di Pondok Modern Darul ma'rifat gontor 3.

3. Rumusan Masalah
  - a. Bagaimana praktik sistem ekoproteksi dalam unit usaha Di Pondok Modern Darul Ma'rifat Gontor 3?
  - b. Bagaimana Tinjauan *maqāṣid syarī'ah* terhadap sistem ekoproteksi dalam unit usaha Di Pondok Modern Darul ma'rifat gontor 3?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Agar mengetahui bagaimana praktik keseharian sistem ekoproteksi dalam unit usaha Di Pondok Modern Darul Ma'rifat Gontor 3
2. Agar mengetahui tinjauan *maqāṣid syarī'ah* terhadap sistem ekoproteksi pada unit usaha Pondok Pesantren Darul Ma'rifat Gontor 3.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian yang akan datang dalam konteks permasalahan yang berkaitan dengan ekoproteksi unit usaha pondok pesantren yang ditinjau dari prespektif *maqāṣid syarī'ah*.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dimaksudkan sebagai bahan baru, bagi yang memerlukan bagi mahasiswi Fakultas Syariah Institut Ilmu Al Quran Jakarta. Penelitian ini juga dimaksudkan

sebagai suatu syarat memenuhi tugas akhir guna memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H) pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Ilmu Al Qur'an (IIQ) Jakarta.

## **E. Kajian Pustaka**

1. Tesis oleh Moh Wadi di STAI Miftahul Ulum Pamekasan tahun 2020 yang berjudul “Potensi dan Peran Pesantren dalam Mengembangkan Ekonomi Masyarakat (Studi pada Pondok Pesantren Miftahul Ulum Panyeppen Pamekasan).<sup>16</sup> Tesis ini berpendapat bahwa potensi yang dimiliki pesantren dalam mengembangkan ekonomi masyarakat dalam pendidikan formal, santri, alumni, simpatisan, masyarakat dan madrasah ranting/berafiliasi. Peran dan aktifitas pesantren dalam mengembangkan ekonomi masyarakat sangat berpengaruh.<sup>17</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sama-sama membahas keterkaitan ekonomi dengan pondok pesantren. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian ini membahas tentang potensi dan peran pesantren dalam mengembangkan ekonomi masyarakat, sedangkan penelitian penulis membahas unit usaha pondok pesantren yang menerapkan sistem ekonomi proteksi dan tinjauan *maqāṣid syarī'ah* terhadap ekonomi proteksi.

---

<sup>16</sup> Moh Wadi, “Potensi dan Peran Pesantren dalam Mengembangkan Ekonomi Masyarakat (Studi pada Pondok Pesantren Miftahul Ulum Panyeppen Pamekasan)” (tesis STAI Miftahul Ulum Pamekasan) vol.10 2020

<sup>17</sup> Moh Wadi, “Potensi dan Peran Pesantren dalam Mengembangkan Ekonomi Masyarakat (Studi pada Pondok Pesantren Miftahul Ulum Panyeppen Pamekasan”, h.129.

2. Jurnal oleh Muhammad Fakhri AlKahfi di Universitas Islam Indonesia tahun 2019, dengan judul *Social Enterprise Berbasis Ekonomi Proteksi* dengan menggunakan Metode *literature review*.<sup>18</sup>Dengan menggunakan Metode *literature review*. Kesimpulan dari skripsi ini Salah satu gerakan inovatif alam berusaha menyelesaikan permasalahan kemiskinan adalah dengan menciptakan *social enterprise*. Social enterprise berbasis ekonomi proteksi memberikan kebijakan baru dalam kegiatannya antara lain menciptakan usaha masyarakat, memberikan perlindungan terhadap usaha masyarakat, dan menciptakan pasar bagi produk dari social enterprise itu sendiri.<sup>19</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sama-sama membahas tentang ekonomi proteksi untuk menciptakan ekonomi yang mandiri. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian ini membahas tentang sosial enterprise sebagai gerakan inovatif dalam menyelesaikan permasalahan kemiskinan, sedangkan penelitian penulis membahas unit usaha pondok pesantren yang menerapkan sistem ekonomi proteksi dan tinjauan *maqāṣid syarī'ah* terhadap ekonomi proteksi.
3. Jurnal oleh Tony Priyanto dan Muhammad Anwar Fathoni di Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa timur tahun 2019 dengan judul *Potential Mapping of Pesantren as*

---

<sup>18</sup> Muhammad Fakhri AlKahfi, "*Social Enterprise Berbasis Ekonomi Proteksi*, (jurnal: UII 2019)

<sup>19</sup> Muhammad Fakhri AlKahfi, "*Social Enterprise Berbasis Ekonomi Proteksi*, h.8.

Community Economic Empowerment Capital.<sup>20</sup> Mengungkapkan bahwa pesantren memiliki modal yang cukup di bidang ekonomi pengembangan masyarakat, termasuk modal publik, kompetensi pendidikan modal, dan modal pengelolaan Pesantren. Namun aset, teknologi, dan Informasi modal yang dimiliki Pesantren masih rendah, perlu ada penetrasi dari pemerintah dalam bentuk insentif untuk mendukung keterlibatan Pesantren dalam pemberdayaan ekonomi.<sup>21</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sama-sama membahas tentang pengembangan ekonomi dipesantren. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian ini membahas tentang pengaruh pengembangan ekonomi pesantren yang sangat berperan penting terhadap perkembangan masyarakat sekitar pondok, sedangkan penelitian penulis membahas tentang unit usaha pesantren dengan sistem ekonomi proteksi dan tinjauan *maqāṣid syarī'ah* terhadap ekonomi proteksi.

4. Tesis oleh Muslimin di UIN Maulana Malik Ibrahim tahun 2019 dengan judul “Pengembangan Ekonomi Pesantren melalui Gerakan Wirausaha (Studi Kasus pada Pondok Pesantren Riyadhul Jannah Pacet Mojokerto Jawa Timur).<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup> Tony Priyanto dan Muhammad Anwar Fathoni, ” *Potential Mapping of Pesantren as Community Economic Empowerment Capital*” (Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur 2019)

<sup>21</sup> Tony Priyanto dan Muhammad Anwar Fathoni, ” *Potential Mapping of Pesantren as Community Economic Empowerment Capital*”, h.68.

<sup>22</sup> Muslimin “*Pengembangan Ekonomi Pesantren melalui Gerakan Wirausaha (Studi Kasus pada Pondok Pesantren Riyadhul Jannah Pacet Mojokerto Jawa Timur)*, (Tesis UIN Maulana Malik Ibrahim 2019)

Menyimpulkan bahwa model pengembangan ekonomi Pondok Pesantren Riyadhul Jannah dengan menerapkan sistem ekonomi ekoproteksi, melakukan kegiatan usaha dengan mendirikan unit-unit usaha dan mendirikan holding company dari uni-unit usaha milik pesantren. Gerakan Wirausaha di Ponpes Riyadhul Jannah melalui doktrin keagamaan yang meliputi spiritualitas, pemaknaan terkait teks agama seakan-akan anti dunia dengan doktrin infaq dan sedekah, lalu dilatih kerja keras dengan memberikan pelatihan kepada santri dan menerjunkan santri langsung ke unit usaha, memfasilitasi sarana berwirausaha pada santri dan memberikan kesempatan kepada santri untuk berinvestasi. Selain itu bekerjasama dengan masyarakat sesuai dengan potensi yang dimiliki baik dari segi financial atau skill (keterampilan), ataupun keduanya financial dan skill dengan model akad mudharabah, syirkah mudharabah, ijarah, dan murabahah.<sup>23</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sama-sama membahas pergerakan dan pengembangan ekonomi di pondok pesantren. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian ini membahas bagaimana keterlibatan pesantren terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat, sedangkan penelitian penulis membahas tentang unit usaha pondok pesantren

---

<sup>23</sup> Muslimin “*Pengembangan Ekonomi Pesantren melalui Gerakan Wirausaha (Studi Kasus pada Pondok Pesantren Riyadhul Jannah Pacet Mojokerto Jawa Timur)*”, h. 121

<sup>23</sup> Sherly Afriani Agus, Rahman Ambo Masse, Trisno Wardy Putra yang berjudul “*Pengembangan Ekonomi Berbasis Pesantren (Studi Kasus Pesantren Modern Al-Junaidiyah Biru Kabupaten Bone)* (Jurnal Universitas Alaudin Makassar) vol.8 No.2 Desember 2022.

yang menerapkan sistem ekonomi proteksi dan tinjauan *maqāṣid syarī'ah* terhadap ekonomi proteksi.

5. Jurnal oleh Sherly Afriani Agus, Rahman Ambo Masse, Trisno Wardy Putra di Universitas Alaudin Makassar tahun 2022 yang berjudul “Pengembangan Ekonomi Berbasis Pesantren (Studi Kasus Pesantren Modern Al-Junaidiyah Biru Kabupaten Bone).<sup>24</sup> Pengembangan ekonomi berbasis pesantren di Pondok Pesantren Al-Junaidiyah Biru Kabupaten Bone memberikan indikasi yang belum maximal , pengetahuan mengenai pengembangan ekonomi berbasis pesantren yang masih sangatkurang, sehingga sumber daya manusia yang akan di rekrut atau dapat membantu pembuatan unit usaha masih sangat sulit di dapatkan, menjadikan upaya yang telah dilakukan masih belum menunjukkan grafik yang naik.<sup>25</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sama-sama membahas pergerakan dan pengembangan ekonomi di pondok pesantren. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian ini membahas pengaruh sumber daya manusia terhadap kenaikan grafik pada unit usaha, sedangkan penelitian penulis membahas tentang unit usaha pondok pesantren yang menerapkan sistem ekonomi proteksi dan tinjauan *maqāṣid syarī'ah* terhadap ekonomi proteksi.

---

<sup>24</sup> Sherly Afriani Agus, Rahman Ambo Masse, Trisno Wardy Putra yang berjudul “Pengembangan Ekonomi Berbasis Pesantren (Studi Kasus Pesantren Modern Al-Junaidiyah Biru Kabupaten Bone, h.176.

6. Skripsi Oleh Rendra Musthofa di Universitas Islam Indonesia tahun 2020 yang berjudul “Manajemen Unit Usaha Pesantren Perspektif Syariah”(Studi Kasus Pondok Pesantren Darul Qiyam Magelang).<sup>26</sup> Manajemen memiliki fungsi yang sangat penting dalam sebuah unit usaha, yaitu sebagai elemen dasar yang harus melekat sebagai acuan dalam melaksanakan tugas untuk mencapai tujuan dengan cara merencanakan, mengorganisir, dan mengkoordinasi.<sup>27</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sama-sama membahas mengenai unit usaha pondok pesantren dalam perspektif *maqāṣid syarī'ah*. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian ini membahas mengenai prinsip-prinsip manajemen yang meliputi manajemen, perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, pemberdayaan santri kelas 5 dan 6, serta lebih terfokus pada kendala-kendala pada prinsip-prinsip manajemen yang digunakan dan penelitian ini berlokasi di Magelang Jawa Tengah, sedangkan penelitian penulis membahas tentang bagaimana praktik sistem ekonomi proteksi pada unit usaha pondok pesantren serta tinjauan *maqāṣid syarī'ah* terhadap ekonomi proteksi, dan penelitian penulis berlokasi di Kediri Jawa Timur.
7. Tesis oleh Fuad Baso Rakhmat di Universitas Islam Indonesia tahun 2019 yang berjudul “Implementasi

---

<sup>26</sup> Rendra Musthofa, “*Manajemen unit usah pesantren perspektif maqashid syariah*” (Skripsi Universitas Islam Indonesia) 2020.

<sup>27</sup> Rendra Musthofa, “*Manajemen unit usah pesantren perspektif maqashid syariah*”, h.144.

Ekonomi Proteksi unit unit usaha pesantren terhadap kesejahteraan masyarakat”.<sup>28</sup> Dengan mempekerjakan masyarakat sekitar berarti menaikkan taraf hidup masyarakat yang berpengaruh pada tingkat kesejahteraan. Implementasi unit usaha Pesantren terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat sekitar telah memberikan sumbangsih yang baik dengan mempekerjakan atau bekerja sama dengan masyarakat sekitar dalam perniagaan maupun ketenagakerjaan di bidang unit-unit usaha pesantren.<sup>29</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sama-sama membahas mengenai perekonomian unit usaha pondok pesantren. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian ini membahas mengenai bagaimana keterlibatan pesantren terhadap pemberdayaan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat sekitar pesantren, sedangkan penelitian penulis membahas tentang bagaimana praktik sistem ekonomi proteksi pada unit usaha pondok pesantren serta tinjauan *maqāṣid syārī'ah* terhadap ekonomi proteksi.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian**

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih rinci, penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif berupa wawancara terfokus. Adapun pendekatan penelitian ini

---

<sup>28</sup> Fuad Baso Rakhmat, “Implementasi Ekonomi Proteksi Unit-Unit Usaha Pondok Pesantren Terhadap Kesejahteraan Masyarakat” (Tesis Universitas Islam Indonesia) 2019

<sup>29</sup> Fuad Baso Rakhmat, “Implementasi Ekonomi Proteksi Unit-Unit Usaha Pondok Pesantren Terhadap Kesejahteraan Masyarakat”, h.100.

menggunakan pendekatan normatif sosiologis. Pendekatan normatif adalah pendekatan yang bermuara pada teks-teks keagamaan yaitu Al-Qur'an, dan hadis, serta pendapat ulama. Sedangkan sosiologis yaitu pendekatan yang dikaitkan dengan teori teori sosial.<sup>30</sup>

## 2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan penulis yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder:

### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh oleh penulis secara langsung dari narasumber atau informan, dan dari tempat objek penelitian yang dilakukan oleh penulis di Pondok Pesantren Darul Ma'rifat Gontor 3 berupa wawancara kepada staff unit usaha dan ustadz-ustadz pengabdian.

### b. Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh penulis dari sumber lain yang telah ada. Data tersebut berupa dokumen-dokumen laporan keuangan bulanan unit usaha, sumber kepustakaan, internet, buku, dan jurnal terkait *maqāṣid syarī'ah*, buku dan jurnal terkait ekonomi proteksi.

## 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik data pengumpulan kualitatif adalah cara atau

---

<sup>30</sup> Jhony Ibrahim, *Teori dan Metodologi Penelitian Hukum Normatif*, (Malang: Banyumedia Publishing, 2006), h.68.

metode yang digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data yang bersifat kualitatif.<sup>31</sup> Penulis akan mengumpulkan data sebagai bahan analisis untuk menjawab pertanyaan atau masalah yang dirumuskan. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah:

a. Wawancara

Dalam penelitian ini, penulis mencatat atau merekam semua jawaban dari narasumber atau informan dengan apa adanya. Adapun narasumber wawancara ini adalah para pengurus unit usaha, para ustadz pengabdian, serta warga dan masyarakat yang terlibat.

b. Studi Dokumentasi

Adapun dokumentasi yang dikumpulkan berbentuk surat, arsip, jurnal kegiatan, catatan, struktur, foto-foto dan lain-lain.

## G. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan merupakan sebuah metode atau urutan dalam menyelesaikan penelitian bagi penulis. Untuk itu penulis merancang sebagai berikut:

**BAB I** : Bab ini berisi tentang latar belakang, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan Pustaka serta sistematika penulisan. Bab ini adalah gambaran awal dari apa yang akan dilakukan oleh penelitian

**BAB II** : Bab ini berisi tentang landasan teori yang meliputi A.

---

<sup>31</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*" (Penerbit: Alfabeta, Bandung) 2018, h.8.

Pengertian Ekonomi Proteksi, B. Instrumen Ekoproteksi dalam Pondok Pesantren, C. Strategi Penguatan Ekoproteksi, D. Tujuan Ekoproteksi E. Tolak Ukur Ekoproteksi, F. Pengertian pondok pesantren, G. Unit usaha dalam pondok pesantren. H. *Maqāṣid Syarī ‘ah* menurut Imam al-Ghazali, I. *Maqāṣid Syarī ‘ah* menurut Imam al-Syatibi, J. *Maqāṣid Syarī ‘ah* menurut Jasser Auda.

**BAB III** : Bab ini berisi tentang kajian objek penelitian yang meliputi A. Profil Pondok Modern Darul Ma’rifat Gontor 3, B. Visi dan Misi Pondok Modern Darul Ma’rifat Gontor 3, C. Nilai Dasar Pondok Modern Gontor, D. Struktur Organisasi, E. Sejarah Unit Usaha Pondok Pesantren, F. Produk Lembaga.

**BAB IV** : Analisis hasil penelitian yang meliputi A. Praktik sistem ekoproteksi dalam unit usaha Di Pondok Modern Darul Ma’rifat Gontor B. Tinjauan *maqāṣid syarī ‘ah* terhadap sistem ekoproteksi dalam unit usaha Di Pondok Modern Darul ma’rifat gontor 3

**BAB V** : Bab ini berisi kesimpulan penelitian yang didapat dari pembahasan Bab IV. Dengan diperolehnya kesimpulan dalam penelitian ini, maka bab ini juga menjelaskan mengenai implikasi penelitian, keterbatasan penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.

## BAB V

### A. Kesimpulan

Berdasarkan pertanyaan penelitian dan pemaparan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan sistem ekoproteksi di Unit Usaha Pondok Modern Gontor Kampus 3 Darul Ma'rifat menunjukkan bahwa sistem ekoproteksi ini secara positif mendorong keadilan ekonomi, dan menciptakan kemaslahatan bersama bagi berbagai pihak yang terlibat, serta memiliki potensi meningkatkan stabilitas unit usaha dengan mengurangi resiko finansial yang tidak terduga.
2. Penerapan Sistem Ekoproteksi di Unit Usaha Pondok Modern Gontor Kampus 3 Darul Ma'rifat perspektif *maqāṣid syarī'ah* telah memenuhi kelima indikator *maqāṣid syarī'ah* sebagai berikut:
  - a. Segi menjaga agama pondok dan unit usaha selalu menjunjung tinggi prinsip-prinsip keIslaman, selalu mengadakan pengajian yang berisi kajian siraman rohani dan makan bersama satu minggu sekali pada hari sabtu disetiap minggunya, memiliki dan menerapkan slogan anda belanja anda beramal, unit usaha berhenti beroperasi Ketika memasuki waktu shalat, dan tidak menjual barang-barang yang dilarang oleh agama.
  - b. Segi memelihara jiwa yang diterapka unit usaha setiap staff ustadz sudah terjamin kesejahteraannya dari segi tempat tinggal, makan sehari-hari maupun kebutuhan pokok bulannya, gaji karyawan masyarakat selalu diberikan tepat waktu setiap bulannya.
  - c. Segi menjaga akal setiap staff ustadz mendapat beasiswa kuliah, mendapatkan pengalaman ilmu dan praktik langsung mengenai ilmu kewirausahaan, tidak diberi pekerjaan melebihi

jam kerja dan melebihi kapasitasnya sebagai manusia serta memberikan waktu istirahat yang cukup.

- d. Segi memelihara keturunan unit usaha memberikan jaminan Kesehatan mendapat Tunjangan Hari Raya (THR).
- e. Segi memelihara harta setiap staff guru wajib mencatat dan melaporkan keuangannya secara rapi dan terperinci ke bagian administrasi pondok, pondok juga memberikan ihsan atau insentif kepada staff guru dan gaji pokok kepada karyawan masyarakat.

## **B. Saran**

Meskipun penulis telah menyusun penelitian ini dengan sebaik-baiknya namun tidak luput dari keterbatasan. Penulis harap penelitian ini dapat memberikan sumbangsih pemikiran serta menambah khazanah intelektual Islam khususnya dalam bidang hukum ekonomi syariah. Berikut ini adalah beberapa saran yang diajukan oleh penulis berdasarkan hasil penelitian:

1. Kepada Pondok Modern Gontor 3 Darul Ma'rifat diharapkan dapat memperkuat kelembagaan unit usaha, guna memproteksi unit usaha pondok serta menjaga kelangsungan unit usaha.
2. Kepada seluruh staff guru unit usaha di Pondok Modern Gontor Kampus 3 Darul Ma'rifat agar tetap konsisten dalam menjalankan amanat-amanat yang telah pondok berikan agar tetap berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip kepondok modernan.
3. Kepada masyarakat sekitar Pondok Modern Gontor 3 Darul Ma'rifat Desa Sumber Cangkring Gurah Kabupaten Kediri diharapkan untuk terus membantu Unit Usaha Pondok Modern Gontor 3 Darul Ma'rifat dalam mencapai tujuannya, sehingga kesejahteraan unit usaha dan masyarakat dapat lebih meningkat.
4. Diharapkan pada peneliti berikutnya dapat menambahkan faktor lain sehingga mendapatkan hasil yang lebih maksimal.



## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU / KITAB

- Al-Ashfahani, Al-Hafidz Abu Nu'aim bin Abdullah. *Kitab Hilyatul Auliya' Wa Thabaqat Asyfiya*, Beirut: Daar al Kutub.
- Ali, Abdurrahman Adam, *Al-Imam Asy-Syathibi 'Aqidatuhu Wa Mauqifuhu Min Al-Bida' wa Ahliha*, Riyadh: Maktabah Ar-Rusyd, cet.1, 1998, h. 23.
- An-Nawawi, *Shahih Muslim Syarhi al-Imam an-Nawawi*, (Beirut: Dār al-Fikr), h.153.
- Anwar dan Saeful Saleh, *Filsafat Ilmu Al-Gazali: Dimensi Ontologi dan Aksiologi*, Bandung: Pustaka Setia, 2007.
- Atiya Muhammad, *Dasar-dasar Pendidikan Islam*, Ponorogo: Pusat Studi Ilmu dan Amal Gontor, 1991., h.7
- Auda, Jasser, *Maqashid Al Shariah as Philosophy of Islamic Law: A System Approach*, London: The International Institute of Islamic Thought, 2007.
- Auda, Jasser, *Membumikan Hukum Islam melalui Maqashid Syariah*, Bandung: PT. Mizan Pustaka, 2008.
- Busyro, *Maqāṣid al-Syari'ah: Pengetahuan Mendasar memahami Maṣlahah*, Rawamangun:Kencana 2019, h.5.
- Chapra, Umer, *The Future of Economics: anIslamic Perspective*, diterjemahkan oleh Amdiar Amir, dkk, Jakarta: Shari ah Economics and Banking Institute, 2001, h. 121.
- Dhofier, Zamakhsari, *Tradisi Pesantren: Studi tentang Pandangan Hidup Kiai*, Jakarta: LP3ES Lembaga Penelitian, Pendidikan, dan Penerangan Ekonomi dan Sosial, 1992, h. 61.

- Duski, Ibrahim, *Al-Qawa'id Al-Maqashidiyah*, Kaidah-Kaidah Maqashid, Yogyakarta: Ar-ruzz media, 2019.
- Fauziyah, Ika Yunika dan Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Syariah*, Jakarta: Kencana Prenada 2014. h.12-13
- Al- Fayumi, Ahmad Bin Muhammad bin Ali Al Muqri, *Al-misbahul Munir Fi Ghoribi ASy-Syarhul Kabir Lir-Rofi'I*, Beirut: Dar El Fikri.
- Al-Ghazali, Abu Hamid, "*al-Mustashfa Fi Ilmi al-Ushul*", Juz I, Kairo: Mathba'ah al-Amiyah h.287-288.
- Al-Ghazali, Abu Hamid, "*Syifa al-Ghalili*", Baghdad: Mathba'ah al-Irshad, 1971, h. 159.
- Al-Ghazali, Minhajul Abidin, *Jalan Para Ahli Ibadah, Penj. Abu Hamas as-Sasaky* Jakarta: Khatulistiwa Press, 2011.
- Ghazali, Muhammad Bahri, *Pesantren Berwawasan Lingkungan*, Jakarta: Prasasti 2002, h. 14.
- Hadi, Nur, "*Profil Pondok Modern Darussalam Gontor*", Gontor: Darussalam Press 2004, h. 17-18.
- Haedari, Amir, *Masa "Depan Pesantren Dalam Tantangan Modernitas dan Tantangan Komplexitas"* Global, Jakarta: IRP Press, 2006, h. 3.
- Haedari, Amin, "*Transformasi Pesantren*", Jakarta: Media Nusantara, 2007, h. 3.
- Halim, dan Rr Suhartini, "*Manajemen Pesantren*", Yogyakarta: PT, LKiS Printing, 2005.
- Hasan, Sudirman, "*Wakaf Uang Perspektif Fikih, Hukum Positif, dan Manajemen*" Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Press 2011, edisi 1 cet.1 h.3.
- Hasanah, Neneng, *Panorama Maqashid syariah*, Bandung: CV. Media Sains Indonesia melong asih regency, 2021.

- Husain, Sarkawi, *Sejarah Masyarakat Islam Indonesia*, Surabaya: Airlangga University Press, 2017.
- Ibnu Ali jamāl al-Din al-Manzūr, Muhammad Ibn Mukarram, *Lisān al-Arab*, jilid 3. Cet. Ke-3 Beirut: Dār sādīr, 1993, h.353.
- Ibnu Bayyah, Abdullah, “*Alaqaṭ Maqasid al-shariah bi Ushul al-Fiqh*”, London: Markaz Dirasat Maqasid al-Shariah al-Iskamīyah, 2006, h.15.
- Ibnu Manzur, “*Lisan al-Arab*, Kairo: Dar al-Ma’arif, 1993.
- Ibnu Ahmad, Muhammad Sa’ad, “*Maqasid al-Shariah al-Islamiyah wa Alaqatuha bi Adillat al-Shariah*”, Riyad: Dar al-Hijrah h.19-30.
- Ibrahim, Jhony, *Teori dan Metodologi Penelitian Hukum Normatif*, Malang: Banyumedia Publishing, 2006, h.68.
- Imam, Ahmad Mawardi, “*Fiqh Minoritas: Fiqh al-Aqalliyat dan Maqasid al-Syariah dari Konsep ke Pendekatan*”, Yogyakarta: LKiS Lembaga Kajian Islam dan Sosial, 2010.
- Jauhar, Ahmad Al-Mursi Husain, *Maqashid Syariah*, Jakarta: Amzah cetakan keempat 2017.
- “Khizanatullah” Wardun: Warta Dunia Pondok Modern Darussalam Gontor, Vol. 62, Sya’ban 1430/2008, h. 42
- Lihsanah, Ahsan, “*Fiqh al-Maqasid inda al-Imam al-Shatibi*”, Mesir: Dar al-Salam, 2008
- Lipsey, Richard G, *Pengantar Makro ekonomi*, (Binarupa Aksara, Jakarta) Edisi kesembilan 1922
- Al-Mahalli, Jalaluddin dan Jalaluddin as-Syuthi, *Tafsir Jalalain*, Beirut: Dar al- Fikri, 1991, h. 394.
- Mardiyah, *Kepemimpinan Kiai dalam Memelihara Budaya Organisasi*, Yogyakarta: Aditya Media Publishing 2012.

- Marshal, Alfred, *Principles of Economics*, London Macmillan 1890, edisi kedelapan.
- Mastuhu, *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren: Suatu Kajian Tentang Unsur dan Nilai Sisten Pendidikan Pesantren*, Jakarta: INIS, 1994, h. 22.
- Mujamil, Qomar, “*Pesantren dari Transformasi Metode Menuju Demokrasi Instuisi*”, Jakarta: Erlangga, 2002, h. 43.
- Munawwir, Ahmad Warson, *Kamus al-Munawwir Arab-Indonesia*, Surabaya: Pustaka Progressif 1997, h.761.
- Muttaqin, Nasrulah Zainal, dkk. *Jejak Sejarah Pondok Modern Darussalam Gontor*, Ponorogo: Panitia Peringatan 90 th PMDG, 2016, h.115.
- Muzarie, Mukhlisin, *Pranata Ekonomi Islam*, Cirebon: STAIC Sekolah Tinggi Agama Islam Cirebon Press 2009.
- Nasir, H.M Ridlwan. “*Mencari Tipologi Format Pendidikan Ideal Pondok Pesantren di Tengah Arus Perubahan*” Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005, h.80.
- Priyono dan Zainudin Ismail, *Teori Ekonomi*, Surabaya: Dharma Ilmu, cetakan.1 201,2 h.373.
- Purnastuti, Losina, *Ekonomi untuk SMA/MA Kelas XI*, Yogyakarta: Grasindo, 2006 h.71.
- Putong, Iskandar, *Economics Pengantar mikro dan Makro*, (Jakarta, Mitra Wacana Media 2010) h.1
- Al-Qathan, Manna’, “*al-Tasyri wa al-Fiqh fi al-Islam*”, Beirut: Muassasa al-Risalah h.14.
- Rahman, Afzalur, *Doktrin Ekonomi Islam*, Jilid 1, diterjemahkan oleh: Soeroyo, dkk, Jakarta: Dana Bhakti Wakaf, h. 13
- Al-Raysuni, Ahmad, *Nazhariyah al-Maqashidi iinda al-Imam al-Syatibi*, Lebanon: Dar al Fikr al-Islami 1995, h.13.

- Sakti, Ali, *Analisis Teoritis Ekonomi Islam: Jawaban atas Kekacauan Ekonomi Modern*, Paradigma & AQSA Publishing: 2007, h. 45.
- Soedjatmoko, *Dimensi Manusia Dalam Pembangunan*, Jakarta: LP3S Lembaga Penelitian Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial.
- Surwat, Ahmad, *Maqashid Syariah*, Jakarta Selatan: Rumah Fiqih Publishing 2019.
- Subahar, Abdullah Halim, *Modernisasi Pesantren* Yogyakarta: LKiS Lembaga Kajian Islam dan Sosial 2013, h.33.
- Sugiyono, “*Metode Prnrelitian kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, Penerbit: Alfabeta, Bandung 2018.
- Sukirno, Sadono, *Makro Ekonomi Teori Pengantar* Edisi Ketiga, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 2016.
- Sukwiyaty, *Ekonomi 2 SMA/MA Kelas XI*, Jakarta: Yudhistira 2007, h.101.
- Syam, H. Nur Syam, “*Penguatan Kelembagaan Ekonomi Berbasis Pesantren*” Yogyakarta: LKIS 2009, h.252-253
- Syamsudduha. *Manajemen Pesantren: Teori Praktek* Yogyakarta: Graha Guru,2001, h.15-16.
- Asy-Syathibi, “*Al-Muwaffaqat Fi Ushul Al-Ahkam Juz II*”, Kairo: Dar al-fikr Muhammad Ali Sabih, h.3.
- Tasmara, Toto, *Etos Kerja Pribadi Muslim*, Jakarta: Labmend 2005.
- Wadjdy, Farid dan Mursyid, *Wakaf dan Kesejahteraan Uma*”. (Filantropi Islam yang Hampir Terlupakan) (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2007) h.29
- Wiriyosukarto, Amir Hamzah, et al., *Biografi KH. Imam Zarkasih dari Gontor Merintis Pesantren Modern*, Ponorogo: Gontor Press, 1996, h. 51.
- Yusuf, Choirul Fuad dan Suwito NS. *Model Pengembangan Ekonomi Pesantren*, Purwokerto: STAIN Purwokerto, h.14

Zarkasy, Abdullah Syukri, *Bekal Untuk Pemimpin*, Ponorogo: TRIMURTI PRESS 2011.

Zarkasy, Abdullah Syukri, “*Modern Pondok Pesantren: Maintaining Tradition Modern System*”, Ponorogo: Darussalam Press

Zarkasy, Abdullah Syukri, *Manajemen Pesantren: Pengalaman Pondok Modern Gontor*, Ponorogo: Trimurti Press, 2005, h. 65

Zarkasy, Abdullah Syukri, *Manajemen Pesantren: Pengalaman Pondok Modern Gontor*, Ponorogo: Trimurti Press, 2005, h. 68

Zarkasy, Abdullah Syukri Zarkasy, “*manajemen Pola Pendidikan Pesantren*”, Ponorogo: Trimurti Press, h. 186.

## **SKRIPSI**

Muslimin. “Pengembangan Ekonomi Pesantren melalui Gerakan Wirausaha, Studi Kasus pada Pondok Pesantren Riyadhul Jannah Pacet Mojokerto Jawa Timur, Tesis UIN Maulana Malik Ibrahim 2019.

Mustofa, Rendra. “Manajemen unit usah pesantren perspektif maqashid syariah”, Skripsi Universitas Islam Indonesia 2020.

Rakhmat, Fuad Baso. “Implementasi Ekonomi Proteksi Unit-Unit Usaha Pondok Pesantren Terhadap Kesejahteraan Masyarakat”, Tesis Universitas Islam Indonesia 2019.

Wadi, Moh. “Potensi dan Peran Pesantren dalam Mengembangkan Ekonomi Masyarakat (Studi pada Pondok Pesantren Miftahul Ulum Panyeppeen Pamekasan)” (tesis STAI Miftahul Ilum Pamekasan) vol.10 2020

## **JURNAL**

Agus, Sherly Afriani, Rahman Ambo Mase, Trisno Wardy Putra. “Pengembangan Ekonomi Berbasis Pesantren Studi Kasus Pesantren Modern Al-Junaidiyah Biru Kabupaten Bone, Jurnal Universitas Alaudin Makassar, vol.8 No.2 Desember 2022.

- Alam, Mufthi. Gontor Sebagai Role Model Pendidikan Kewirausahaan Berbasis Santri, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis UIN Sunan Kalijaga* vol.06 no.02.
- Al kahfi, Muhammad Fakhri. “Social Enterprise Berbasis Ekonomi Proteksi, jurnal: UII 2019.
- Amadin Adin “Pola Pendidikan Berbasis Pondok Pesantren Dalam Upaya Mencapai Keunggulan Kompetitif”, *Jurnal: Universitas Majalengka Pascasarjana*, Vol. 2, No. 2, April 2021.
- Chamid, Nur, Peran dan Pengaruh Penerapan Karakter Kepemimpinan Kiai dan Budaya Multi Kultural Terhadap Kemandirian dan Kesejahteraan Keluarga Pondok Pesantren di Provinsi Jawa Timur, (*Jurnal: Universitas Airlangga*) h. 98-99.
- Cholida, Diana, Sri Wahyuni, dan Joko Widodo, Strategi Transformasi Nilai Kewirausahaan Di Pondok Pesantren Mabadi’ul Ihsan Kabupaten Banyuwangi, *Jurnal: Universitas Jember, Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial* 2020 14(1): 201.
- Fasa, Muhammad Iqbal, Model Pengembangan Manajemen Bisnis Pondok Modern Darussalam Gontor, *jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam*, vol.3 No.2.
- Fathoni, Muhammad Anwar dan Ade Nur Rohim, “Peran Pesantren Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat di Indonesia.” *Proceeding Conference on Islamic Management, Accounting, and Economics*, *Jurnal: Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta*, vol.2 2019 133–40.
- Fathony, Alvan, Pengembangan Potensi Unit Usaha Pondok Pesantren Nurul Jadid Melalui Ekoproteksi, *Jurnal Universitas Nurul Jadid Probolinggo* 2021.

- Laksono, Bayu Adi dan Nasyikhatur Rohmah, “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Lembaga Sosial Dan Pendidikan. ”, Jurnal: Universitas Negri Malang, vol 12 no.1 2019.
- Lugina Ugin, “Pengembangan Ekonomi Pondok Pesantren Di Jawa Barat.” Risâlah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam: IAIN Syekh Nurjati, vol.4 no.1 2018.
- Mustaan, Abdul Gufronul, Gaya Kepemimpinan Kiai Dalam Membangun Kemandirian Ekonomi Pesantren, Jurnal: Institut Agama Islam Syarifuddin Lumajang, Vol.2 No.2, 2020.
- Mustaghfiri dan Muhammad Baqi, “Pemberdayaan Ekonomi Santri Melalui Agribisnis Di Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Honggosoco Jekulo Kabupaten Kudus.”, Jurnal: Universitas Nurul Jadid 2019.
- Nasrullah, Galuh, Mayangsari, dan Hasni noor, Konsep Maqashid al-Syariah dalam menentukan hukum Islam, Perspektif Al-Syatibi dan Jasser Auda, Jurnal: UIN Antasari Banjarmasin.
- Priyanto, Tony dan Muhammad Anwar Fathoni.” Potential Mapping of Pesantren as Community Economic Empowerment Capital”, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur 2019.
- Rosidin, Internasionalisasi Pendidikan Tinggi Islam Melalui Realisasi the Global Goals Berbasis Maqashid Syariah. Ulul albab Jurnal Studi Islam, Jurnal: Uin Maulana Malik Ibrahim Malang 2017.
- Suharto, dan Muhammad Iqbal Fasa, Model Pengembangan Manajemen Bisnis Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo, Indonesia, Jurnal: Universitas Lampung, Studi Ekonomi dan Bisnis Islam, 2018 vol.3 no.2: 92–110.

#### **PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN**

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008, Tentang usaha mikro kecil dan menengah.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014, Tentang perdagangan, perlindungan usaha, Perusahaan, Badan Usaha, perdagangan.

Undang-Undang Republik Indonesia No.18 tahun 2019, tentang pesantren menjadi Sejarah baru bentuk pengakuan negara terhadap Pesantren.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020, Tentang Cipta Kerja

### **WEBSITE / SITUS INTERNET**

<https://www.gontor.ac.id/pondok-modern-darul-marifat-gontor-3> diakses Rabu, 15 Maret 2023 pukul.09:40 WIB.

<https://www.satumedial.net/gontor-dan-ekonomi-protektif/> Oleh Rachmatullah Oky Raharjo, diakses Rabu 15 Maret 2023 pukul. 14:32 WIB.

<https://www.coursehero.com/file/pabl7u/Tujuan-kebijakan-proteksi-adalah-Memaksimalkan-produksi-dalam-negri-Memperluas/> diakses Selasa, 9 Mei 2023 pukul. 10.25 WITA.

<https://www.gontor.ac.id/lembaga/kulliyatu-l-muallimin-al-Islamiyah-kmi> diakses Minggu 14 Mei 2023 pukul. 23:38 WITA.

<https://123dok.com/article/profil-pondok-modern-darussalam-gontor-darul-ma-rifat.qmv98x7q> diakses Minggu 14 Mei 2023 pukul. 00:15 WITA.

<https://www.gontor.ac.id/selayang-pandang> diakses Senin 15 Mei 2023 pukul 11.21 WITA.

<https://www.gontor.ac.id/selayang-pandang> diakses Senin 15 Mei 2023 pukul 11:31 WITA.

<https://www.gontor.ac.id/tujuan-pendidikan-dan-pengajaran> diakses Senin 15 Mei 2023 pukul. 11:50 WITA.

<https://www.gontor.ac.id/motto> diakses Senin 15 Mei 2023 pukul.12:29 WITA.

<https://www.gontor.ac.id/catatan/panca-jiwa-landasan-kehidupan-pondok-pesantren> diakses, Senin 15 Mei 2023 Pukul. 13:17 WITA.

<https://www.gontor.ac.id/panca-jangka> diakses Senin 15 Mei 2023 Pukul. 15:07 WITA.

<https://www.gontor.ac.id/sintesa> diakses Senin 15 Mei 2023 Pukul. 19.28 WITA.

### **NARASUMBER WAWANCARA**

Wawancara dengan Akhmad Ilham Mushofah, Staff Unit Usaha Es Krim Susu Darul Ma'rifat. di Kediri, Minggu 28 Mei 2023.

Wawancara Bima Indra Atmaja, Staff Pengasuhan Santri, di Kediri Selasa 30 Mei 2023.

Wawancara Dary Fahrinadi, Staff Pengasuhan Santri, di Kediri Selasa 30 Mei 2023.

Wawancara Elang Agesta Perkasa staff Unit Usaha Pabrik Teh Ma'rifat, di Kediri Senin 29 Mei 2023.

Wawancara Isamuddin Al-Hafis Staff Unit Usaha La-Tansa Bakery, di Kediri Minggu 28 Mei 2023.

Wawancara dengan Meiduari Faturahman, Staff Yayasan Peternakan Darul Ma'rifat. di Kediri, Minggu 28 Mei 2023.

Wawancara Rais Tjandra Haibati, Staff Unit Usaha Ma'rifat Cafe, di Kediri Senin 29 Mei 2023.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran surat-surat



### INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Ir. H. Juanda No. 70 Ciputat, Tangerang Selatan 15419 Telp. (021) 74705154 Fax. (021) 7402 703  
www.iiq.ac.id fsei@iiq.ac.id fsei\_iiqjakarta

Nomor : 183/DFS.B.7/IV/2023  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

**K.H. Heru Wahyudi S.Ag**

Wakil Pengasuh Pondok Modern Gontor 3 Darul Ma'rifat  
di

Tempat

*Assalamu'alaikum War. Wab.*

Salam silaturahmi kami sampaikan, semoga Bapak dalam menjalankan aktifitas sehari-hari senantiasa mendapatkan bimbingan dan ma'unah Allah SWT. Amin.

Selanjutnya, dalam rangka penyelesaian Skripsi Mahasiswa Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (HES), kami mohon dengan hormat kiranya Bapak berkenan memberikan waktu untuk Penelitian dan sekaligus memberikan data-data yang diperlukan kepada mahasiswa:

Nama : Nabila Yatino Putri  
No Pokok : 19110980  
Judul Skripsi : Penerapan Sistem Ekoproteksi dalam Unit Usaha  
di Pondok Modern Gontor Kampus 3 Darul Ma'rifat  
Perspektif Maqasid Syariah

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Tangerang Selatan, 04 April 2023

Dekan,



*[Signature]*  
Dr. Syarif Hidayatullah, M.A

Tembusan:

1. Rektor;
2. Arsip.

Contact Person: 0815 6789 2050 (Afifah)

BALAI PENDIDIKAN  
PONDOK MODERN DARUSSALAM  
GONTOR - PONOROGO - INDONESIA



معهد دارالسلام كونتور  
للتربية الإسلامية الحديثة  
بكونتور - فونور وكو - إندونيسيا

### SURAT KETERANGAN

Nomor: 4/PMDG-i/XI/1444

*Bismillahirrahmanirrahim.  
Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh.*

Yang bertanda tangan di bawah ini, Pimpinan Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo, menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa Program Sarjana yang tersebut di bawah ini:

Nama : Nabila Yatino Putri  
Alumni : 2018  
TTL : Denpasar, 18 Desember 1999  
NIM : 19110980  
Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah  
Ditujukan : Pimpinan Pondok Modern Darussalam Gontor

telah mendapatkan izin untuk melakukan penelitian di lembaga kami, dengan judul skripsi:

**"Penerapan Sistem Ekoproteksi dalam Unit Usaha di Pondok Modern Gontor 3 Darul Ma'rifat Perspektif Maqashid Syariah"**

Demikianlah surat ini kami buat. Semoga dapat menjadi maklum adanya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya. *Jazakumullah khairal jaza'.*

*Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Gontor, 8 Dzulqo'dah 1444  
28 Mei 2023

Pimpinan Pondok Modern  
Darussalam Gontor Ponorogo,



**DRS. K.H. M. AKRIM MARIYAT, DIPL.A.ED.**

BALAI PENDIDIKAN PONDOK MODERN  
**DARUSSALAM GONTOR**  
 KAMPUS 3 DARUL MA'RIFAT  
 SUMBERCANGKRING GURAH KEDIRI INDONESIA  
 Telp. (0354) 548261 - 546915 Fax. 548261

مَعَهْدُ دَارِ السَّلَامِ كُونْتُونَ أَحْرَمَ الثَّالِثِ  
 دار المعرفة للتربية الإسلامية الحديثة  
 سومير تشاكركج - سكورا - كدري

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 01/PMDG3-I/XI/1444

*Bismillahirrahmanirrahim  
 Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan dibawah ini Wakil Pengasuh Gontor Kampus 3 Darul Ma'rifat, Kediri, menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa Program Sarjana yang tersebut di bawah ini :

Nama	Nabila Yatino Putri
Alumni	2018
TTL	Denpasar, 18 Desember 1999
NIM	19110980
Program Studi	Hukum Ekonomi Syariah

Bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di lembaga kami dengan  
 Judul :

**"Penerapan Sistem Ekoproteksi dalam unit usaha di Pondok Modern Gontor 3 Darul Ma'rifat Perspektif Maqashid Syariah"**

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya, kepada yang berkepentingan harap menjadi maklum adanya. *Jazakumullah khairal jaza'*.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

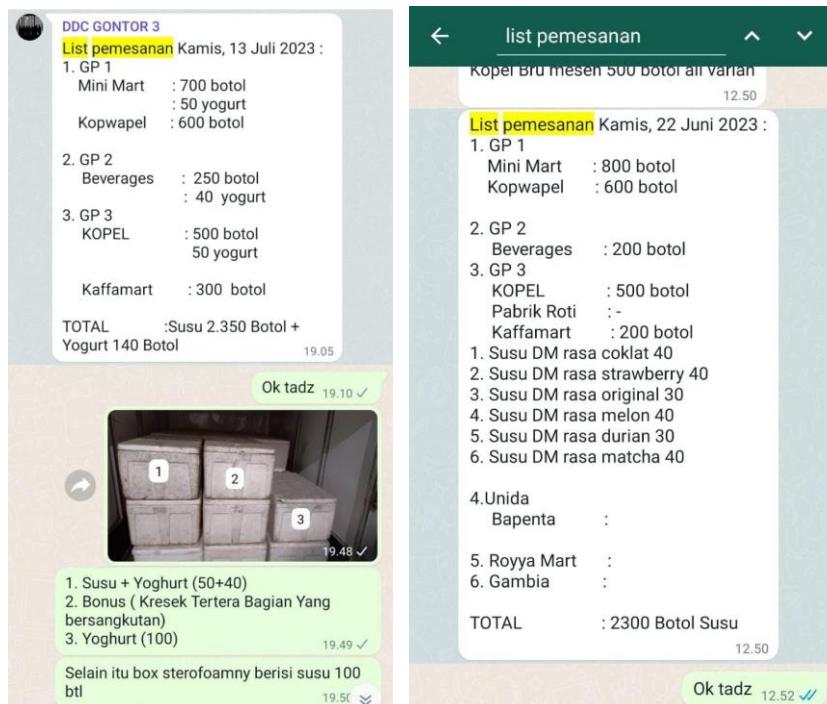
Kediri, 30 Mei 2023

Wakil Pengasuh  
 Pondok Modern Darussalam Gontor  
 Kampus 3 Darul Ma'rifat



H. Heru Wahyudi, S. Ag.

## Lampiran Dokumentasi



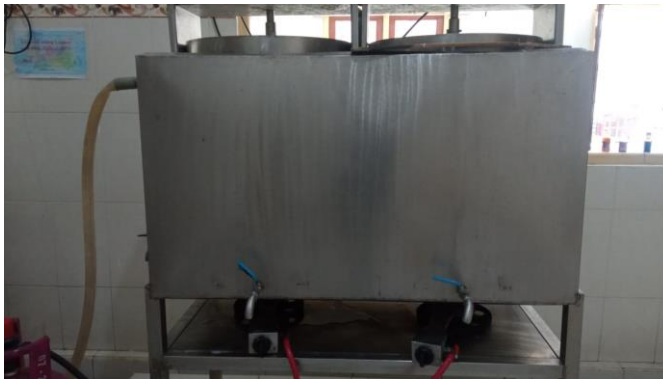
(Contoh list pemesanan susu murni dalam unit usaha di Pondok Modern  
 Gontor 3 Darul Ma'rifat Kediri untuk pondok cabang)



(Mesin pengaduk susu murni Darul Ma'rifat dalam unit usaha di Pondok  
 Modern Gontor 3 Darul Ma'rifat Kediri)



(Tungku penghantar panas untuk susu murni dan yougurt dalam unit usaha di Pondok Modern Gontor 3 Darul Ma'rifat Kediri)



(Tungku susu murni dalam unit usaha di Pondok Modern Gontor 3 Darul Ma'rifat Kediri)



(Pengemasan susu murni dalam unit usaha di Pondok Modern Gontor 3 Darul Ma'rifat Kediri)



(Susu dan Es Krim yang sudah jadi dalam unit usaha susu murni dan es krim di Pondok Modern Gontor 3 Darul Ma'rifat Kediri)



(Setelah wawancara dengan staff unit usaha Es krim dan Teh Ma'rifat dalam unit usaha di Pondok Modern Gontor 3 Darul Ma'rifat Kediri)



(Proses pembuatan dan pengemasan produk teh ma'rifat dalam unit usaha di Pondok Modern Gontor 3 Darul Ma'rifat Kediri)



(Aktivitas jual beli dalam unit usaha di Ma'rifat cafe di Pondok Modern Gontor 3 Darul Ma'rifat Kediri)



(Unit usaha ma'rifat café di Pondok Modern Gontor 3 Darul Ma'rifat Kediri)



(Unit usaha La-Tansa Bakery di Pondok Modern Gontor 3 Darul Ma'rifat Kediri)



(Peternakan sapi perah di Pondok Modern Gontor 3 Darul Ma'rifat Kediri)



(Proses pembersihan kandang sapi perah oleh para pekerja di Pondok Modern Gontor 3 Darul Ma'rifat Kediri)



(Proses pemerahan susu sapi murni oleh para pekerja di Pondok Modern Gontor 3 Darul Ma'rifat Kediri)

## Lampiran Draft Wawancara

Narasumber : Akhmad Ilham Mushofah  
Jabatan : Staff Unit Usaha Es Krim Susu Ma'rifat  
Hari/Tanggal : Minggu, 28 Mei 2023

1. Kapan unit usaha es krim susu ma'rifat ini berdiri?

Jawaban: Unit usaha es krim susu ma'rifat termasuk sektor baru sebagai bagian dari inovasi dan pecahan dari sektor susu murni, sektor ini berdiri pada tahun 2018.

2. Dalam sehari bisa memproduksi es krim berapa bungkus?

Jawaban: Dalam satu haru kurang lebih dapat memproduksi 10 liter es krim tergantung pemesanan. Kami juga memproduksi yougurt tapi peminatnya sedikit.

3. Apakah ada pelatihan khusus untuk membuat es krim dan yougurt?

Jawaban; awal mula membuatnya cuman bermodal dari tutorial youtube, tapi alhamdulillah seiring berjalannya waktu mendapat hasil dan respon yang baik.

4. Bagaimana pola kepemimpinan yang diterapkan oleh unit usaha?

Jawaban: Pola kepemimpinan yang telah pondok ajarkan yaitu dengan kedisiplinan dan uswatun hasanah, keikhlasan, kejujuran, dapat dipercaya dan bersungguh-sungguh.

5. Bagaimana bentuk pembagian kerja yang diperlakukan di unit usaha?

Jawaban: Pembagian kerja sesuai dengan jadwal yang telah dibagi, dan amant sesuai dengan struktur yang telah dibagi di setiap unit usaha yang ada, seperti ketua bagian, sekertaris, bendahara, pemasaran, inventaris.

6. Apakah pengelolaan yang digunakan sudah sesuai dengan pembagian kerja?

Jawaban: Alhamdulillah semua berjalan sesuai dengan apa yang telah ditetapkan.

7. Apakah ada kegiatan keagamaan secara rutin dari unit usaha yang diikuti oleh para staff dan karyawan?

Jawaban: Ada dan selalu dilakukan seminggu sekali pada sabtu pagi.

8. Apakah mendapatkan pelatihan dan Pendidikan saat baru terjun atau sebelum aktif berkontribusi di unit usaha pesantren?

Jawaban: Kami tidak mendapatkan pelatihan khusus, jadi belajar dan praktek secara langsung dan bersamaan.

9. Apakah para staff dan karyawan mendapatkan gaji rutin setiap bulannya?

Jawaban: Tentu saja para karyawan non guru mendapat gajinya secara rutin dan tepat waktu setiap bulannya

10. Apakah ada tunjangan dan jaminan Kesehatan?

Jawaban: THR (Tunjangan Hari Raya) setiap orang mendapatkan tunjangan setahun sekali pada hari raya idul fitri, dan setiap dari kami mendapatkan jaminan Kesehatan. Karena ini bagian dari kesejahteraan yang kami dapatkan.

Pewawancara



(Nabila Yatino Putri)

Narasumber



(Akhmad Ilham Mushofah)

Narasumber : Meiduari Faturahman

Jabatan : Staff Yayasan Peternakan dan Susu Murni

Hari/Tanggal : Minggu, 28 Mei 2023

1. Bagaimana awal mula sektor ini berdiri, karena hana pondok cabang ini yang memiliki ternak susu sapi perah?

Jawaban: Sektor ini merupakan unit usaha yang berdiri sejak tahun 2005, awalnya hanya memiliki 5 ekor sapi perah. Pada tahun 2006 mendapatkan bantuan hibah dari Departemen pertanian dan peternakan sebesar Rp. 200.000.000 (Dua Ratus Juta Rupiah) yang kemudian digunakan untuk perbaikan kandang dan membeli 30 ekor sapi perah.

2. Apa tujuan awal sehingga bisa terpikir untuk membuat sektor susu murni?

Jawaban: Tujuan didirikannya Yayasan ternak sapi dan menghasilkan susu murni untuk menunjang Kesehatan para santri, agar para santri bergizi sehat dan terpenuhi proteinnya.

3. Dalam sehari bisa menghasilkan berapa liter susu?

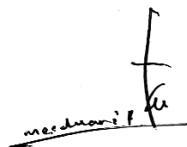
Jawaban: sampai saat ini bisa mencapai 90 liter setiap harinya atau setara dengan 3000 botol setiap minggunya. Dan susu ini didistribusikan merata keseluruh pondok cabang sesuai dengan pesanan.

Pewawancara



(Nabila Yatino Putri)

Narasumber



(Meiduari Faturahman)

Narasumber : Isamuddin Al-Hafis

Jabatan : Staff Unit Usaha La-Tansa Bakery

Hari/Tanggal : Minggu, 28 Mei 2023

1. Pada tahun berapa unit usaha la-tansa bakery ini berdiri?

Jawaban: La-Tansa Bakery berdiri sejak tahun 2006

2. Apa tujuan awal sehingga bisa terpikir untuk membuat sektor pabrik roti ini?

Jawaban: Pabrik roti ini didirikan dengan tujuan untuk menambah unit usaha pondok pesantren di sektor bagian produksi makanan. Pendirian unit usaha ini juga untuk melindungi para santri dari produk makanan yang tidak higienis.

3. Sekali memproduksi atau mebuat roti bisa berapa buah?

Jawaban: Dalam sekali produksi sekitar 800 sampai 1.200 roti sekaligus. Dari roti manis hingga yang asin pun ada.

4. Apakah ada kendala dalam prosesnya?

Jawaban: Segala sesuatu pasti memiliki kendala, tetapi alhamdulillah selalu teratasi dengan adanya evaluasi mingguan unit usaha.

5. Apaka mendapat pelatihan khusus membuat roti?

Jawaban: Kami tidak mendapatkan pelatihan khusus, setiap senior di unit usaha secara tidak langsung akan membina dan mengajarkan pada staff-staf baru yang baru bergabung,

Pewawancara



(Nabila Yatino Putri)

Narasumber



(Isamudin Al-Hafis)

Narasumber : Elang Agesta Perkasa  
Jabatan : Staff Unit Usaha Pabrik Teh Ma'rifat  
Hari/Tanggal : Senin, 29 Mei 2023

1. Kapan unit usaha pabrik teh ma'rifat ini berdiri?

Jawaban: Alhamdulillah pabrik the ma'rifat ini telah berdiri selama 10 tahun sejak 2013.

2. Apakah sektor ini hanya menjual teh saja?

Jawaban: Dengan berbagai inovasi dan perkembangan kami juga memperbaharui jenis-jenis minuman yang ada seperti sari aperl, sari anggur, sari leci dan sari strawberry.

3. Apa sari sari buah yang dibuat untuk menjadi minuman ini juga membuat sendiri?

Jawaban: Sari buahnya kita pesan langsung dari Malang yang kebetulan beliau juga alumni gontor 2007.

4. Bagaimana pola kepemimpinan yang diterapkan oleh unit usaha?

Jawaban: Pola kepemimpinan yang diterapkan sesuai dengan napa yang telah diajarkan yaitu dengan kedisiplinan dan uswatun hasanah. Adapun kriteria yang telah pondok tanamkan: keikhlasan, jujur dan tertera, dapat dipercaya, tegas, bekerja keras dan bersungguh-sungguh, siap berkorban, inisiatif, bernyali tinggi dan tidak takut resiko, serta menguasai masalah dan dapat menyelesaikannya, memiliki intregitas

5. Bagaimana bentuk pembagian kerja yang diperlakukan di unit usaha?

Jawaban: Pembagian kerja sesuai dengan struktur yang telah dibagi di setiap unit usaha yang ada, karena setiap unit usaha pasti memiliki struktur seperti ketua bagian, sekertaris, bendahara, pemasaran, inventaris. Ini mutlak hukumnya untuk dilakukan dengan loyalitas yang tinggi.

6. Apakah pengelolaan yang digunakan sudah sesuai dengan pembagian kerja?

Jawaban: Alhamdulillah dengan uswatun hasanah seorang ketua bagian, pembagian kerja atau pembagian tugas disetiap lini berjalan dengan lancar, baik, dan benar sebagaimana mestinya.

7. Apa saja kendala yang dialami ketika mengelola unit usaha?

Jawaban: Kendala hadir biasanya karena kurang adanya komunikasi, ataupun ketiadaan program disuatu organisasi, jadi 5T (Terukur, Terencana, Teropeni, Terevaluasi, Terkendali).

8. Bagaimana cara menanggulangi kelemahan yang di alami?

Jawaban: Setiap organisasi pasti memiliki kelemahan masing-masing. Setiap bagian menanamkan PDLT yaitu Prestasi (Karya), Dedikasi (kengabdian), Loyalitas (kesetiaan terhadap pemimpin maupun tugas), semuanya harus memiliki loyalitas dan inovasi yang tinggi.

9. Bagaimana cara berkomunikasi dengan para anggota unit usaha sehingga pengelolaan unit usaha berjalan dengan baik?

Jawaban: Ada banyak cara untuk berkomunikasi, salah satunya dengan cara membentuk prigram terstruktur. Karena dengan sebuah program komunikasi dapat terbangun. Lalu ditambah dengan 3 cara pendekatan: pendekatan tugas, pendekatan idealis, pendekatan manusiawi.

10. Apakah mendapatkan pelatihan dan Pendidikan saat baru terjun atau sebelum aktif berkontribusi di unit usaha pesantren?

Jawaban: Kami tidak mendapatkan pelatihan khusus, setiap senior di unit usaha secara tidak langsung akan membina dan mengajarkan pada staff-staf baru yang baru bergabung, jadi belajar dan praktek secara langsung dan bersamaan.

11. Apakah para staff dan karyawan mendapatkan gaji rutin setiap bulannya?

Jawaban: Tentu saja para karyawan non guru mendapat gajinya secara rutin dan tepat waktu setiap bulannya.

12. Apakah ada tunjangan dan jaminan Kesehatan?

Jawaban: THR (Tunjangan Hari Raya) setiap orang mendapatkan tunjangan setahun sekali pada hari raya idul fitri, dan setiap dari kami mendapatkan jaminan Kesehatan. Karena ini bagian dari kesejahteraan yang kami dapatkan.

11. Bagaimana jika ada karyawan yang ingin melakukan bon atau hutang piutang?

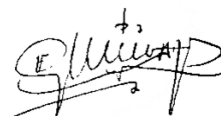
Jawaban: alhamdulillah di unit usaha pondok kami tidak ada seorang pun yg meminta bon atau berhutang meminta upah gaji di awal, karena kami selalu memberikan tepat waktu pada setiap bulannya. Teruntuk staff guru karena statusnya adalah guru pengabdian maka mereka berada di unit usaha bukan untuk bekerja melainkan untuk mengabdikan dirinya ke pondok. Tetapi pondok juga pasti memikirkan sebagai bentuk kesejahteraan, untuk kami biasa di sebut ihsan atau insentif bulanan.

Pewawancara



(Nabila Yatino Putri)

Narasumber



(Elang Agesta Perkasa)

Narasumber : Rais Tjandra Haibati  
Jabatan : Staff Unit Usaha Ma'rifat Cafe  
Hari/Tanggal : Senin, 29 Mei 2023

1. Pada tahun berapa unit usaha ma'rifat cafe ini berdiri?

Jawaban: Unit usaha ma'rifat cafe sudah berdiri sejak tahun 2002, karena ma'rifat cafe ini sama saja seperti kantin lauk pauk untuk para santri. Jadi pasti menjadi salah satu yang sangat di gandrungi oleh para santri.

2. Apakah semuanya memasak sendiri?

Jawaban: Iya semua menu yang kami sediakan masak sendiri dan dibantu oleh Pak Wahyu, Bu Yaroh dan Bu Sopiah. Beliau adalah karyawan yang bekerja unit usaha ma'rifat cafe.

3. Menu apa saja yang tersedia di ma'rifat cafe?

Jawaban: Ada nasi pecel, ayam kare, ayam goreng, ayam teriyaki, ikan patin, lele goreng, mi goreng sampai bakso pun juga ada.

4. Bagaimana jika ada karyawan yang ingin melakukan bon atau hutang piutang?

Jawaban: Di unit usaha pondok kami tidak ada seorang pun yg meminta bon atau berhutang meminta upah gaji di awal, karena kami selalu memberikan tepat waktu pada setiap bulannya.

5. Bagaimana bentuk pembagian kerja yang diperlakukan di unit usaha?

Jawaban: Pembagian kerja sesuai dengan jadwal piket yang telah dibagi. Jadi semua merata.

6. Apakah ada tunjangan dan jaminan Kesehatan?

Jawaban: THR (Tunjangan Hari Raya) setiap orang mendapatkan tunjangan setahun sekali pada hari raya idul fitri, dan setiap dari kami mendapatkan jaminan Kesehatan. Karena ini bagian dari kesejahteraan yang kami dapatkan.

Pewawancara



(Nabila Yatino Putri)

Narasumber



(Rais Tjandra Haibati)

Narasumber : Bima Indra Atmaja  
Jabatan : Staff Pengasuhan Santri  
Hari/Tanggal : Selasa, 30 Mei 2023

7. Bagaimana kebijakan Bapak Pengasuh dalam mengembangkan sektor unit usaha yang bersistemkan ekoproteksi ini?

Jawaban: Kebijakan sekaligus Peran Bapak wakil pengasuh Ustadz Heru Wahyudi dalam mengembangkan sektor unit usaha yang bersistemkan ekoproteksi ini, ada dua hal yang pertama beliau selalu menekankan program trobosan, artinya dimana menjadi program unggulan dan setiap bulan harus memiliki target pencapaian. Dalam pelaksanaan suatu program selalu berpacu pada 5T (Terukur, Terencana, Terkendali, Terevaluasi, Teropeni). Kemudian yang kedua yaitu melaporkan keuangan secara rinci dan transparan dan itu harus setiap hari mulai dari setelah isya, itu seluruh bendahara unit usaha melaporkan keuangannya ke staff administrasi. Ini adalah hal yang selalu ditekankan oleh beliau, karna dampaknya sangat bahaya kalau sampai menyimpan uang diatas 10 juta, untuk menghindari hal itu semua sirkulasi keuangan disetorkan secara harian.

8. Kebijakan apa saja yang diberikan oleh staff pengasuhan santri dalam upaya meningkatkan kualitas di setiap sektor unit usaha?

Jawaban: Kebijakan staff Pengasuhan santri tidak lain bertujuan agar menciptakan kualitas SDM yang berdisiplin dalam mengemban Amanah untuk mengembangkan unit-unit usaha yang ada di Pondok Pesantren. Kebijakan tersebut berupa laporan-laporan yang harus diserahkan setiap hari, mingguan, maupun bulanan. Staff pengasuhan santri juga sebagai tempat konsultasi para staff-staff unit usaha.

9. Mengapa produk yang dijual oleh unit usaha untuk kebutuhan santri berasal dari pondok sendiri?

Jawaban: kita mempunyai falsafah pondok “Anda Belanja Anda Beramal” santri membeli di unit-unit usaha pondok juga nanti akan kembalinya ke pondok, jadi uang ini nanti akan Kembali ke santri dan ke semua yang ada di pondok. Dari hasil itu akan dialokasikan menjadi bangunan-bangunan, sarana prasarana, untuk kesejahteraan para santri dan guru jadi semuanya berputar. Karena disitu terdapat pola dan sistem pendidikannya. Dan anda belanja anda beramal itu benar-benar terpakai dan kami teraokan dengan baik.

10. Kenapa santri tidak boleh berbelanja di luar pondok dan apakah ada dampak yang diakibatkan jika santri berbelanja diluar pondok?

Jawaban: mungkin di putri dan di putra berbeda, bukan berarti kami melarang anak-anak untuk berbelanja diluar. Kita mengizinkan setiap hari jumat (hari libur pondok) kami mengizinkan anak-anak yang mau izin berbelanja ke daerah kota boleh sampai batas jam 4 dengan syarat izin ke bagian keamanan dan pengasuhan. Kalo ada statement yang mengatakan tidak boleh berbelanja diluar bagi kami kurang tepat, karena pada dasarnya boleh. Kan kami menerapkan sistem ekonomi proteksi jadi kami berusaha menyediakan apa yang menjadi kebutuhan para santri, jafi selama apa yang dibutuhkan santri ada di pondok kenapa harus berbelanja diluar. Kecuali memang apa yang dibutuhkan belum kami sediakan tentu saja boleh.

11. Bagaimana sistem penerapan ekonomi proteksi di Pondok Modern Gontor Kampus 3 Darul Ma’rifat?

Jawaban: sistem ekonomi proteksi yang pertama dari santri untuk santri, sama halnya dengan anda belanja anda beramal. Kenapa kami tidak memperkenankan santri belanja barang-barang yang sudah kami

sediakan untuk kebutuhan pondok lalu santri membelinya diluar padahal di pondok itu ada, nanti ekonomi proteksinya akan hilang. Jadi apa yang santri butuhkan pasti akan berusaha kami penuhi. Seluruh perputaran uang akan Kembali lagi kepondok, jika Kembali ke pondok pun akan Kembali lagi untuk para santri berupa pergedungan dan sarana prasarana. Dan begitulah berjalannya dan perputarannya ekonomi yang ada di pondok ini.

Pewawancara



(Nabila Yatino Putri)

Narasumber



(Bima Indra Atmaja)

Narasumber : Darry Fahrinady  
Jabatan : Staff Pengasuhan Santri  
Hari/Tanggal : Selasa 30 Mei 2023

1. Bagaimana sistem penerapan ekonomi proteksi di Pondok Modern Gontor Kampus 3 Darul Ma'rifat?

Jawaban: Jadi segala kebutuhan santri dari bahan pangan dan bahkan kebutuhan sehari-hari santri membeli di unit-unit usaha pondok juga nanti akan kembalinya ke pondok, jadi uang ini nanti akan Kembali ke santri dan ke semua yang ada di pondok. Dari hasil itu akan dialokasikan menjadi bangunan-bangunan, sarana prasarana, untuk kesejahteraan para santri dan guru jadi semuanya berputar jadi itulah ekonomi proteksinya. Dari kami untuk kami dan Kembali lagi ke kami.

2. Kebijakan apa saja yang diberikan oleh staff pengasuhan santri dalam upaya meningkatkan kualitas di setiap sektor unit usaha?

Jawaban: Kebijakan yang kami buat seperti wajib membuat dan mengajukan laporan-laporan yang harus diserahkan setiap hari, mingguan, maupun bulanan. Staff pengasuhan santri juga sebagai tempat konsultasi para staff-staff unit usaha.

3. Bagaimana kebijakan Bapak Pengasuh dalam mengembangkan sektor unit usaha yang bersistemkan ekoproteksi ini?

Jawaban: Beliau menerapkan program trobosan berpacu pada 5T (Terukur, Terencana, Terkendali, Terevaluasi, Teropeni). Bapak Wakil Pengasuh juga sangat menekankan dan penegasan dalam hal administrasi keuangan, wajib melaporkan keuangan secara rinci dan transparan dan itu harus setiap hari mulai dari setelah isya, itu seluruh bendahara unit usaha melaporkan keuangannya ke staff administrasi.

4. Mengapa produk yang dijual oleh unit usaha untuk kebutuhan santri berasal dari pondok sendiri?

Jawaban: Anda Belanja Anda Beramal adalah falsafah pondok yang benar benar kami terapkan dalam kegiatan sehari-hari. Karena disitu terdapat pola dan sistem pendidikannya. Karena falsafah pondok dan ekonomi proteksi ini sangat berkesinambungan karna apa yang kami produksi ini untuk santri, dan hasilnya pun kembali kesantri, Kembali dalam bentuk kesejahteraan, pergedungan dan sarana prasarana.

Pewawancara



(Nabila Yatino Putri)

Narasumber



(Dary Fahrinadi)



**PERPUSTAKAAN**  
**INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA**  
 Jl. Ir. H. Juanda No.70, Tangerang Selatan Banten 15419 Telp. (021) 74705154 Fax. (021) 7402 703  
 Email : iiq@iiq.ac.id Website : www.iiq.ac.id

**SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIARISME**

Nomer : 003/Perp.IIQ/SYA.HES/VIII/2023

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Seandy Irawan  
 Jabatan : Perpustakaan

NIM	19110980	
Nama Lengkap	Nabila Yatino Putri	
Prodi	HES	
Judul Skripsi	PENERAPAN SISTEM EKOPROTEKSI DALAM UNIT USAHA DI PONDOK MODERN GONTOR KAMPUS 3 DARUL MA'RIFAT PERSPEKTIF <i>MAQASID SYARI'AH</i>	
Dosen Pembimbing	Dr. Amirah Nahrawi, M.E.Sy	
Aplikasi	Turnitin	
Hasil Cek Plagiarisme (yang diisi oleh staf perpustakaan untuk melakukan cek plagiarisemen)	Cek 1. 2%	Tanggal Cek 1: 10 Agustus 2023
	Cek. 2.	Tanggal Cek 2:
	Cek. 3.	Tanggal Cek 3:
	Cek. 4.	Tanggal Cek 4:
	Cek. 5.	Tanggal Cek 5:

Sesuai dengan ketentuan Kebijakan Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta Nomor: 03/A.1//IIQ/2021 yang menyatakan batas maksimum similarity skripsi mahasiswa sebesar **35%**, maka hasil skripsi di atas dinyatakan **bebas** plagiarisme.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang Selatan, 10 Agustus 2023

Petugas Cek Plagiarisme


Seandy Irawan, S.IP

PENERAPAN SISTEM EKOPROTEKSI DALAM UNIT USAHA DI  
PONDOK MODERN GONTOR KAMPUS 3 DARUL MA'RIFAT  
PERSPEKTIF MAQASID SYARI'AH

ORIGINALITY REPORT

<b>2%</b>	<b>2%</b>	<b>0%</b>	<b>2%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>repository.iainpurwokerto.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>2</b>	<b>repositori.uin-alauddin.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>

Exclude quotes  On

Exclude bibliography  On

Exclude matches  < 1%

## BIOGRAFI PENULIS



Nabila Yatino Putri lahir di Denpasar Bali pada tahun 1999. Putri ketiga dari lima bersaudara. Penulis menempuh awal Pendidikan di TK. Aisiyah Bustanul athfal pada tahun 2005, Bersekolah Dasar di SD Muhammadiyah 1 Denpasar, dan melanjutkan madrasah di MTs Al-Ma'ruf Denpasar (2014), kemudian melanjutkan ke jenjang 'Aliyah di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 2 di Desa Sambirejo Mantingan Ngawi, Jawa Timur dan lulus tahun 2018. Kemudian penulis mengabdikan diri di Pondok Pesantren Darul Hasanah Desa Arjosari Polewali Mandar Sulawesi Barat selama 6 bulan, dan penulis melanjutkan pengabdianannya di Pondok Pesantren Raudhatul Salaam di Berbah Sleman Yogyakarta selama 6 bulan. Dan pada tahun 2019 penulis melanjutkan Pendidikan ke perguruan tinggi di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta Program Studi Hukum Ekonomi Syariah.